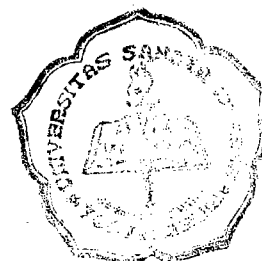


**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
BERDASARKAN PROSENTASE PER KOMPONEN  
DAN SISTEM DU PONT**

**Studi Kasus pada PT Sari Husada Tbk. Yogyakarta**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

**Ermelinda.T.N.Lay**

NIM : 97 2114 140

NIRM : 970051121303120131

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2003**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
BERDASARKAN PROSENTASE PER KOMPONEN  
DAN SISTEM DU PONT**

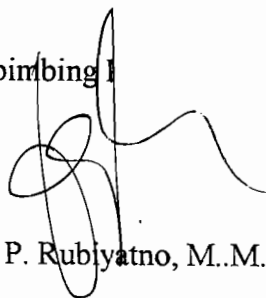
Studi Kasus Pada PT Sari Husada Tbk, Yogyakarta

Oleh :

Ermelinda T N Lay  
NIM : 97 2114 140  
NIRM : 970051121303120131

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs . P. Rubiyatno, M.M.

Tanggal.....18/2.....03.....

Pembimbing II



Ir . Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Ak.

Tanggal.....7/3.....05.....

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
BERDASARKAN PROSENTASE PER KOMPONEN  
DAN SISTEM DU PONT**

Studi Kasus Pada PT Sari Husada Tbk, Yogyakarta

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

Ermelinda T N Lay

NIM : 97 2114 140

NIRM : 970051121303120131

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal, 24 Maret 2003  
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama lengkap

Tanda tangan

Ketua : Dra. YF. Gien Agustinawansari, M.M., Ak.

Sekretaris : Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Ak.

Anggota : Drs. P. Rubiyatno, M.M.

Anggota : Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Ak.

Anggota : Dra. YF. Gien Agustinawansari, M.M., Ak.

*[Handwritten signatures of the panel members]*

Yogyakarta, 31 Maret 2003

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma



*[Handwritten signature]*  
Drs. Hg. Suseno TW., M.S.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini, ku persembahkan kepada :*

*Papi L. J. LAY dan (Alm) Mami Theresia Lay Kean  
Saudara-saudaraku K' Ricky, K' Ronny dan Winda.*

*Edy..... yang selalu memberikan dorongan dan  
doa.....*

## MOTTO

*"Hai anakku dengarkanlah didikan ayahimu, dan jangan menyia-nyiaikan ajaran ibumu sebab karangan bunga yang indah itu bagi kepalamu, dan suatu kalung bagi lehermu"*

*(Ams, 1: 8-9)*

*" Aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang dihadapanku, dan berlari-lari kepada tujuan"*

*(Flp, 3:13)*

**"Janganlah kiranya kasih dan setia meninggalkan Engkau, Kalungkanlah itu pada lehermu, tuliskanlah itu pada loh hatimu maka engkau akan mendapatkan kasih dan penghargaan dalam pandangan Allah serta manusia".**

*(Ams, 3:3-4)*

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, Maret 2003

Penulis,



Ermelinda T.N. Lay

## ABSTRAK

### ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BERDASARKAN PROSENTASE PER KOMPONEN DAN SISTEM DU PONT

STUDI KASUS PADA PT SARI HUSADA Tbk.

ERMELINDA .T.N. LAY  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2003

Penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan berdasarkan *Net Profit Margin*, *Assets Turnover* dan *ROI* pada PT Sari Husada Tbk. Jenis penelitian yang dilakukan berupa studi kasus pada PT Sari Husada Tbk yang beralamat di Jalan Kusuma Negara, 37, PO BOX 37 Yogyakarta 55002. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder yang disediakan oleh Bursa Efek Jakarta melalui internet dan majalah.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan tersebut adalah berdasarkan Laporan prosentase per komponen, *Net Profit Margin*, *Assets Turnover* dan *ROI* dari tahun 1998 sampai dengan 2001 untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT Sari Husada Tbk.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan berada dalam kondisi meningkat, ini dibuktikan dengan laporan prosentase per komponen yang mengalami perubahan besar pada kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, hutang usaha, hutang pajak, modal saham, agio saham, cadangan umum, cadangan ekspansi, saldo laba yang belum dicadangkan, penjualan, HPP, beban-beban dan laba bersih. *Net Profit Margin* mengalami peningkatan pada penjualan dan laba bersih, *Assets Turnover* mengalami peningkatan pada aktiva operasi dan penjualan sedangkan *ROI* mengalami peningkatan pada aktiva operasi dan laba bersih.

## **ABSTRACT**

### **FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS TO DETERMINE THE COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE BASED COMPONENT PERCENTAGE AND DU PONT SYSTEM**

A CASE STUDY at PT. SARI HUSADA Tbk.

ERMELINDA. T. N. LAY  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2003

The objective this research was to determine the company financial performance based on Net Profit Margin, Assets Turnover and ROI in PT. Sari Husada Tbk. The research was a case study at PT. Sari Husada Tbk. Located at Kusuma Negara Street, 37, PO BOX 37 Yogyakarta 55002. The data used was secondary data obtained from Jakarta Stock Exchange by internet and magazines.

Data analysis technique used to answer the research problem was based on component percentage statement, Net Profit Margin, Assets Turnover and ROI from the year 1998 until 2001 to determine company financial performance of PT. Sari Husada Tbk.

The research result indicated that the company financial performance was in increasing condition. It could be proven by component percentage statement that changed significantly in cash and cash-equivalent, account receivable, inventory, account payable, tax liability securities agio, general reserves, expansion reserves, unreserved profit balance, sales, Cost of sales, expenses, and net profit. The Net Profit Margin increased in sales and net profit, Assets Turnover increased in operational assets and sales, and ROI increased in operational assets and net profit.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Di dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis menyadari bahwa hasil yang disajikan belum merupakan hasil yang sempurna. Masih banyak kekurangan di dalam penulisan skripsi ini disebabkan terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang ada pada penulis.

Dalam mempersiapkan, menyusun dan menyelesaikan skripsi ini penulis tidak lepas dari bimbingan serta bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak, untuk itu tidak lupa penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. P. Rubiyatno, M.M., selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan sumbangan pemikiran untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini selesai.
2. Bapak Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing II yang juga telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan sumbangan pemikiran untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Y. Chr. Wahyu Ari Andriyanto, S.E., M.M., yang telah memberi masukan dan saran kepada penulis dalam penulisan skripsi.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Khusus prodi Akuntansi yang telah membimbing penulis selama kuliah di Universitas Sanata Dharma.

5. Seluruh karyawan sekretariat Fakultas Ekonomi Khusus prodi Akuntansi dan karyawan perpustakaan .
6. Saudaraku tercinta di Puren 60 (K' Findi, Venny, Dessy, Nona, Olky S)
7. Teman-teman akuntansi A,B dan C; Esi, Ruli dan Linda atas cerewetnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan, kelemahan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu berbagai kritik dan saran serta masukan bagi perbaikan penulisan ini akan diterima dengan sangat senang hati dan rasa terima kasih sedalam-dalamnya.

Yogyakarta, Maret 2003

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	2
C. Batasan Masalah .....	3
D. Variabel Penelitian .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4
G. Sistematika Penulisan .....	5
BAB II LANDASAN TEORI .....	6
A. Laporan Keuangan .....	6
B. Analisis Laporan Keuangan .....	8
C. Analisis Laporan Keuangan dengan Sistem Du Pont.....	11
D. Penilaian Kinerja Keuangan .....	14
E. Kinerja Keuangan .....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	18
A. Jenis Penelitian .....	18
B. Obyek Penelitian .....	18
C. Data yang dibutuhkan.....	18

D. Teknik Pengumpulan Data.....	18
E. Teknik Analisis Data.....	19
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	24
A. Sejarah Singkat PT. Sari Husada Tbk.....	24
B. Data Perusahaan.....	28
C. Stuktur Organisasi PT Sari Husada Tbk.....	31
D. Pengembangan Produk.....	43
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Analisis Data.....	44
1. Laporan Prosentase Per Komponen.....	44
2. Analisis <i>Net Profit Margin</i> .....	50
3. Analisis <i>Assets Turnover</i> .....	53
4. Analisis <i>ROI</i> .....	56
B. Pembahasan.....	58
BAB VI PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Keterbatasan Penelitian.....	68
C. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Contoh Neraca dalam Laporan % per Komponen .....	20
Tabel 2 Contoh R/L dalam Laporan % per Komponen .....	21
Tabel 3 Hasil Perhitungan Net Profit Margin .....	22
Tabel 4 Hasil Perhitungan Operating Assets Turnover .....	23
Tabel 5 Contoh Hasil Perhitungan ROI .....	23
Tabel 6.1. Neraca dalam Laporan % per Komponen .....	45
Tabel 6.2. Neraca dalam Laporan % per Komponen .....	46
Tabel 6.3. R/L dalam Laporan % per Komponen .....	49
Tabel 7.1. Hasil Perhitungan NPM .....	51
Tabel 7.2. Daftar Penjualan .....	51
Tabel 7.3. Daftar Laba .....	51
Tabel 8.1. Hasil Perhitungan Assets Turnover .....	54
Tabel 8.2. Daftar Total Aktiva Operasi .....	54
Tabel 9.1. Hasil Perhitungan Return on Investment .....	56

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini, persaingan dalam dunia perekonomian makin marak, persaingan diantara perusahaan-perusahaan bermunculan. Ketika perusahaan yang satu menghasilkan laba melebihi target maksimal maka perusahaan yang lain pun berlomba-lomba untuk meningkatkan efisiensi dalam menjalankan usaha. Karena hal tersebut merupakan target utama maka perusahaan-perusahaan tersebut harus memperhatikan kinerjanya dengan melihat perkembangan laporan keuangan tahunan.

Salah satu alat yang dipakai dalam melihat perkembangan analisis laporan keuangan adalah laporan keuangan yang disusun setiap akhir periode tertentu meliputi neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan merupakan alat pertanggungjawaban manajer kepada pemilik perusahaan, sehingga dapat mengetahui perusahaan dalam mendapatkan laba. Hasil analisis laporan keuangan tersebut penting bagi perbaikan penyusunan rencana dan kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang.

Manajemen perlu melakukan analisa keuangan dalam rangka melakukan perencanaan dan pengawasan secara efektif. Dalam menyusun rencana dimasa yang akan datang, manajer harus menilai kondisi keuangan perusahaan saat ini dan mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan. Sehubungan dengan pengendalian

internal, manajer keuangan memfokuskan perhatiannya terhadap laba atas investasi berasal dari berbagai aktiva perusahaan dan juga efisiensi pengelolaan aktiva.

Salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan, adalah dengan menggunakan sistem Du Pont. Dalam sistem Du Pont melihat hubungan antara *Return On Investment*, *Profit Margin*, dan *Assets Turn Over*. Analisis ini mencakup rasio aktivitas dan profitabilitas atas penjualan menunjukkan tingkat pengembalian atas aktiva. Prestasi manajer biasanya diukur berdasarkan jumlah laba yang dihasilkan perusahaan pada periode tertentu dengan membandingkan laba tersebut atas investasi yang digunakan. Rasio laba dengan investasi ini disebut dengan ROI.

Berdasarkan latar belakang diatas maka judul yang diambil adalah “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Prosentase Per Komponen dan Sistem Du Pont”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kinerja keuangan berdasarkan “Prosentase PerKomponen” pada PT Sari Husada Tbk untuk tahun 1998 sampai dengan 2001?
2. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan “*Profit Margin Ratio*” pada PT.Sari Husada Tbk untuk tahun 1998 sampai dengan 2001?
3. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan “*Assets Turnover*” pada PT Sari Husada Tbk untuk tahun 1998 sampai dengan 2001?

4. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan "*Return On Investment*" pada PT Sari Husada Tbk untuk tahun 1998 sampai dengan 2001 ?

### C. Batasan Masalah

Dalam penulisan ini permasalahan terbatas mengenai penilaian kinerja perusahaan berdasarkan sistem Du Pont dengan melihat perkembangan *profit margin*, *assets turnover* dan *return on investment* pada PT Sari Husada Tbk tahun 1998 sampai dengan 2001.

### D. Variabel Penelitian

1. Laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan, atau suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.
2. Analisis keuangan adalah proses penentuan ciri-ciri keuangan dan operasi suatu perusahaan yang diperoleh dari data akuntansi dan laporan-laporan keuangan lainnya.
3. Sistem Du Pont adalah sistem yang menggabungkan rasio aktivitas dan *profit margin* serta menunjukkan bagaimana hubungan antara keduanya dengan ROI
4. *Profit margin* adalah perbandingan antara laba bersih (laba setelah pajak) dengan penjualan.
5. *Operating assets turnover* adalah perbandingan antara penjualan dengan total aktiva operasi.
6. ROI adalah kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam menghasilkan keuntungan.



7. Laporan dengan prosentase per komponen adalah laporan yang tiap-tiap komponen atau pos dinyatakan dalam prosentase.

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Sari Husada Tbk yang tercermin dalam neraca dan laporan laba rugi.
2. Untuk mengetahui *net profit margin*, *assets turn over* dan *ROI* pada PT Sari Husada Tbk

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui perkembangan laporan keuangan perusahaan melalui sistem Du Pont dan sebagai pertimbangan keputusan dimasa yang mendatang.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Dapat menambah kepustakaan khususnya mengenai analisis laporan keuangan dalam program studi akuntansi.

3. Bagi penulis

Menambah pengetahuan mengenai analisis laporan keuangan serta dapat menerapkan teori yang diperoleh dibangku kuliah

## **G. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendukung penelitian dari studi pustaka dan sebagai dasar pengelolaan data dan pembahasan.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi sejarah perusahaan, yang meliputi waktu perusahaan didirikan, pendirinya, jenis perusahaan nama dan lokasi perusahaan.

### **BAB V PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pembahasan hasil temuan lapangan dengan membandingkan teori yang ada.

### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan yang ada, dan saran penulis bagi pengembangan perusahaan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Laporan Keuangan**

##### **1. Pengertian Laporan Keuangan**

Untuk mengetahui perkembangan perusahaan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Dan kondisi keuangan perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi serta laporan keuangan lainnya. Menurut Munawir, laporan keuangan adalah :

Pelaporan dari peristiwa keuangan perusahaan.(Munawir, 1983 : 5)

Menurut Zaki Baridwan, Laporan keuangan adalah :

Ringkasan dari suatu proses pencatatan, atau suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.( Baridwan, 1992 : 17).

Laporan keuangan bagian dari proses pelaporan keuangan, laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.(IAI, 2002 : 2 ).

Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal. Tujuan laporan keuangan menyiapkan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

## 2. Pengertian Neraca

Neraca menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Neraca, menurut Zaki Baridwan adalah Laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu unit usaha pada tanggal tertentu. (Baridwan, 1992 : 18)

Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. (Munawir 1983 :13)

Neraca terdiri dari 3 bagian, yaitu :

### a. Aktiva

*FASB* dalam concept nomor 3- *Elements of financial statements of business Enterprises* mendefinisikan aktiva sebagai manfaat ekonomis dimasa akan datang yang diharapkan akan diterima oleh suatu badan usaha sebagai hasil dari transaksi-transaksi dimasa lalu. (Baridwan, 1992 :20)

### a. Hutang

Hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomis yang akan timbul dimasa yang akan datang yang disebabkan oleh kewajiban-kewajiban disaat sekarang dari suatu badan usaha yang akan dipenuhi dengan mentransfer aktiva atau memberikan jasa kepada badan usaha lain dimasa datang sebagai akibat dari transaksi-transaksi yang sudah lalu (Baridwan, 1992 :23)

### c. Modal

Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan.

Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.(Munawir, 1983 :19)

### 3. Pengertian Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah suatu laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu usaha dalam suatu periode tertentu.

(Baridwan, 1992 : 30)

## **B. Analisis Laporan Keuangan**

### 1. Pengertian

Analisis keuangan adalah proses penentuan ciri-ciri keuangan dan operasi suatu perusahaan yang diperoleh dari data akuntansi dan laporan-laporan keuangan lainnya. (Sarwoko, Abdul H, 1989 :49)

Analisis laporan keuangan merupakan penelaahan atau mempelajari dari pada hubungan-hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.(Munawir, 2001 : 35 ).

Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui kondisi dan prestasi perusahaan yang telah dicapai perusahaan dalam periode waktu tertentu.

Analisis terhadap laporan keuangan tersebut dipakai oleh pihak-pihak yang berkepentingan antara lain : kreditur, pemegang saham, pengelola.

## 2. Metode Analisa Laporan Keuangan

Menurut Munawir, ada dua metode analisa yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan :

- a. Analisis horisontal adalah analisa dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya.
- b. Analisis vertikal adalah apabila laporan keuangan yang dianalisa hanya meliputi satu periode saja atau satu saat saja, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja. (Munawir, 1983 : 36)

## 3. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Perusahaan

### a. Analisis Ratio Keuangan

Ratio keuangan merupakan perbandingan dari pos-pos laporan keuangan yang dalam hal ini neraca dan laporan rugi laba. Analisis rasio keuangan biasanya dibandingkan dengan rasio-rasio dari periode yang berbeda dan rasio-rasio industri atau perusahaan yang sejenis, yang dianggap sebagai standar.

Rasio keuangan diklasifikasikan kedalam 4 macam :

1. Rasio *Likuiditas*, mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
2. Rasio *Leverage*, mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Rasio *Profitabilitas*, mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Rasio *Aktivitas*, mengukur efektif tidaknya perusahaan didalam menggunakan dan mengendalikan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan.

b. Analisis *Common Size Percentage*

Analisis *Common Size Percentage* merupakan analisis berbagai komponen dalam neraca sebagai persentase dari total aktiva dan laba rugi sebagai persentase dari penjualan.

c. Analisis Trend

Analisis ini menunjukkan suatu pos itu mempunyai kecenderungan atau arah yang menurun, meningkat atau tetap serta melihat kecenderungan tersebut apakah menguntungkan atau tidak.

Dalam analisis ini laporan keuangan yang dianalisis dihubungkan dengan angka indeks yang dinyatakan dalam persentase dengan menggunakan dasar pengukurnya atau tahun dasarnya.

### C. Analisis Keuangan Dengan Sistem Du Pont

#### 1. Pengertian Analisis Du Pont

Sistem Du Pont adalah sistem yang menggabungkan rasio aktivitas dan *profit margin* serta menunjukkan bagaimana hubungan antara keduanya dengan ROI. (Brigham, 1986 : 128).

Analisis tersebut mencakup rasio aktivitas dan *profit margin* atas penjualan yang mana dengan menggabungkan kedua rasio tersebut dihasilkan perhitungan *Return on Investment (ROI)*.

Sistem Du Pont dikembangkan oleh perusahaan Du Pont Amerika guna pengendalian intern perusahaannya. Dengan menggunakan kedua rasio tersebut dapat dilihat pengaruhnya satu sama lain. Dengan demikian dapat diketahui bagaimana kedua rasio tersebut saling mempengaruhi dalam mencapai ROI.

$$\text{Assets Turn Over} \times \text{Profit Margin} = \text{ROI}$$

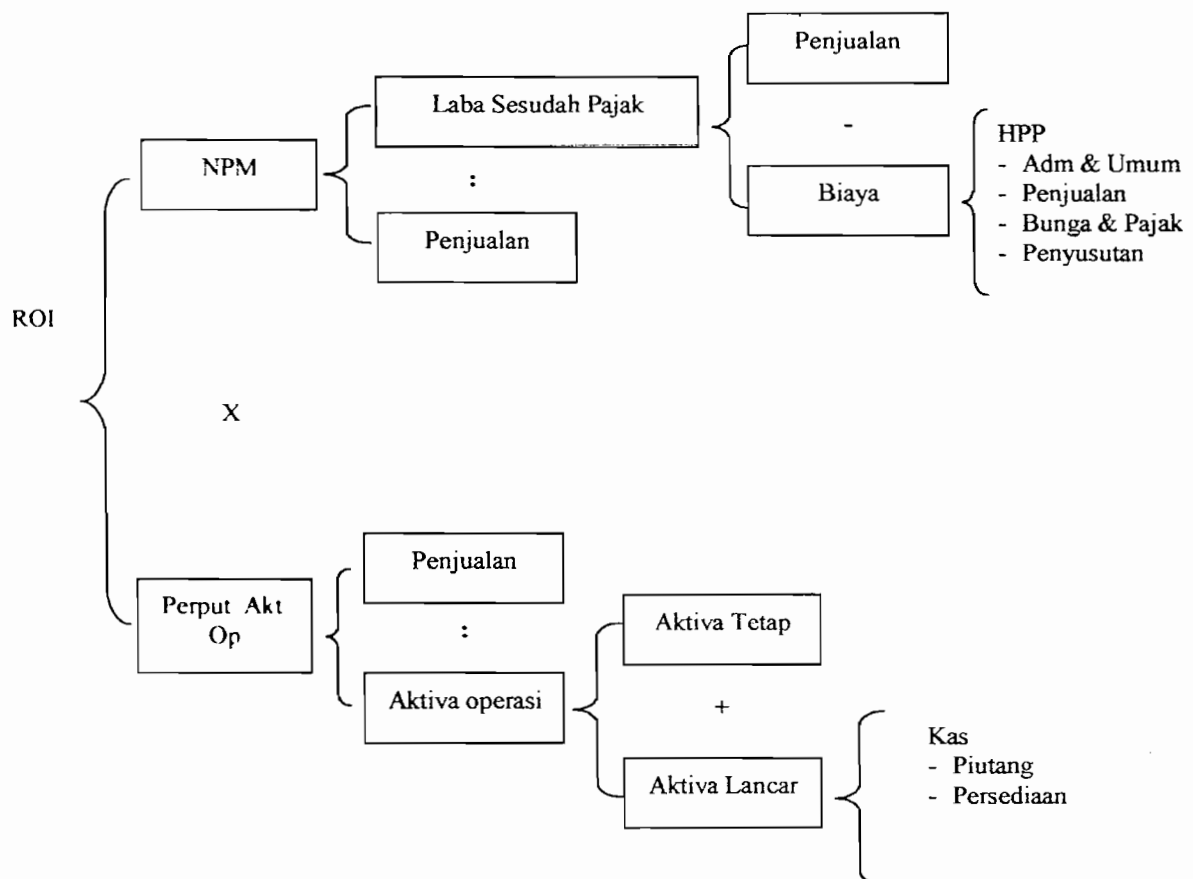
$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Operasi}} \times \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Aktiva Operasi}}$$

Dalam sistem Du Pont, pengukuran kinerja perusahaan dilakukan melalui pusat-pusat pertanggungjawaban yaitu pusat laba dan pusat investasi. Dalam pusat-pusat pertanggungjawaban prestasi manajer diukur dalam jumlah laba yang dihasilkan perusahaan pada periode tertentu dengan membandingkan



investasi yang digunakan. Rasio laba dengan investasi disebut ROI. Setiap manajer dinilai berdasarkan ROI masing-masing divisi, karena setiap divisi dianggap sebagai pusat laba, maka masing-masing mempunyai investasi sendiri (aktiva tetap dan aktiva lancar ) serta memiliki aktiva perusahaan secara bersama-sama yang diharapkan menghasilkan pengembalian yang layak atas investasi.

Gambaran saling pengaruh dari masing-masing rasio tersebut adalah sebagai berikut :



(Sarwoko, Halim, 1989 : 63)

## 2. Profit Margin Ratio

Yakni perbandingan antara laba bersih (laba setelah pajak) dengan penjualan

$$\text{Net Profit Margin Ratio} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

## 3. Operating Assets Turnover

Merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva operasi. Rasio ini menunjukkan efektif tidaknya pemakaian aktiva. Makin tinggi ratio ini menunjukkan semakin efektif pemakaian aktiva.

$$\text{Perputaran Aktiva Operasi} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Operasi}}$$

## 4. Return On Investment (ROI)

ROI merupakan ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan (*net operating income*) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (*net operating assets*). ROI disebut juga *operating earning power*.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Aktiva Operasi}} \times 100\%$$

Kegunaan *Return On Investment* :

1. ROI memiliki sifat yang menyeluruh

2. ROI dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaan berada dibawah, sama atau diatas rata-ratanya.
3. ROI dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi atau bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal kedalam bagian yang bersangkutan.
4. ROI juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan.
5. ROI berguna untuk keperluan kontrol, juga untuk keperluan perencanaan.

Kelemahan ROI :

1. Kesulitan dalam membandingkan *rate of return* suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis karena masing-masing perusahaan memiliki metode yang berbeda-beda.
2. Fluktuasi nilai uang (daya beli)

#### **D. Penilaian Kinerja**

1. Definisi penilaian kinerja

Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. (Mulyadi, 1993 : 419)

Penilaian kinerja sesungguhnya merupakan penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan peran didalam organisasi. Tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan agar mencapai sasaran

organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga dapat menghasilkan tindakan dan hasil yang diinginkan.

## 2. Manfaat penilaian kinerja

Penilaian kinerja dimanfaatkan oleh manajemen untuk :

- a. mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum.
- b. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, seperti : promosi transfer dan pemberhentian.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi serta evaluasi program pelatihan karyawan.
- d. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
- e. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan. (Mulyadi, 1993 :420)

## 3. Tipe pusat pertanggungjawaban

Penilaian kinerja harus diawali dengan penetapan garis batas tanggung jawab yang jelas bagi manajer yang akan dinilai kinerjanya. Dalam suatu organisasi perusahaan, penetapan daerah pertanggungjawaban dan manajer yang bertanggung jawab dilaksanakan dengan menetapkan pusat-pusat pertanggungjawaban.

Pusat pertanggungjawaban adalah suatu unit organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggung jawab. (Mulyadi, 1993 : 426)

Tipe pusat pertanggungjawaban dibagi menjadi empat macam, yaitu (Mulyadi, 1993 : 427-429):

1. Pusat Pendapatan

Adalah pusat pertanggungjawaban yang manajernya diberi wewenang untuk mengendalikan pendapatan pusat pertanggungjawaban tersebut

2. Pusat Biaya

Adalah pusat pertanggungjawaban yang manajer diukur prestasinya atas dasar biaya.

3. Pusat Laba

Adalah pusat pertanggungjawaban yang manajernya diberi wewenang untuk mengendalikan pendapatan dan biaya pusat pertanggungjawaban tersebut.

4. Pusat investasi

Adalah pusat laba yang manajernya diukur prestasinya dengan menghubungkan laba yang diperoleh pusat pertanggungjawaban tersebut dengan investasi yang bersangkutan

**E. Kinerja Keuangan**

Kinerja mengandung pengertian kemampuan kerja untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif. Dalam suatu badan usaha, tinggi rendahnya kinerja diukur dalam bentuk laba yang dihasilkan.

Berdasarkan IAI (2002,5), pengertian kinerja adalah :

“Info kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan. Info fluktuasi kinerja adalah penting dalam hal ini. Info kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada. Disamping itu info tersebut juga berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya”.

Sedangkan kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam satu kurun waktu tertentu (misalnya 4 tahun) yang dapat mencerminkan tingkat perkembangan kesehatan perusahaan.

Untuk menghasilkan laba yang maksimal, diperlukan kemampuan melihat celah keuangan yang memprediksi masa yang akan datang. Disamping itu, manajemen harus memiliki kemampuan menggerakkan kreativitas sumber daya manusia yang ada agar dapat bekerja secara efisien dan efektif. Motivasi yang kuat akan dapat menggerakkan kemampuan kerja secara optimal.

Pada akhirnya kemampuan manajemen menggerakkan dan memanfaatkan seluruh sumber daya yang akan dapat dinilai dari laporan keuangan yang disusun setiap akhir periode. Melalui laporan keuangan tersebut, dapat dievaluasi dan diperbaiki hal-hal yang menjadi penghalang optimalisasi kinerja. Selain itu, dapat direncanakan hal-hal yang perlu dilakukan sehubungan dengan peningkatan kinerja dimasa yang akan datang.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan pada obyek tertentu atau perusahaan tertentu dan penyimpulan data berdasarkan obyek penelitian. Hasil penelitian hanya berlaku pada perusahaan yang diteliti.

#### **B. Obyek Penelitian**

Objek Penelitian

Yang dijadikan objek penelitian adalah neraca dan laporan laba rugi perusahaan selama 4 tahun. Yaitu dari tahun 1998-2001

#### **C. Data yang Dibutuhkan**

1. Gambaran umum perusahaan
2. Laporan neraca dan laporan labarugi
3. Struktur organisasi perusahaan.
4. Kegiatan operasional perusahaan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data.**

Data sekunder

Data diperoleh dengan cara mencatat data yang tersedia pada Bursa Efek Jakarta, melalui internet dan media cetak yang mendukung terutama data mengenai laporan keuangan dan sejarah berdirinya perusahaan

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan teknik kuantitatif yaitu analisis neraca dan rugi laba serta analisis *common size statement* yang termasuk metode analisis horisontal.

Langkah-langkah yang digunakan untuk menjawab permasalahan ada 2 jenis yaitu:

1. menggunakan metode analisis horisontal yaitu *common size statement* atau laporan dengan prosentase per komponen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui prosentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktivanya, juga untuk mengetahui struktur permodalannya dan komposisi perongkosan yang terjadi dihubungkan dengan jumlah penjualannya.

Langkah-langkahnya :



- a. Menyusun neraca dalam bentuk prosentase (%) per komponen untuk periode  
31 Desember 1998-2001

Tabel 1  
Laporan % per komponen

Keterangan \ Tahun	1998	1999	2000	2001
<b>Aktiva</b>				
Aktiva Lancar (AL)	$\frac{AL}{TA} \times 100\%$			
Aktiva Tetap (AT)	$\frac{AT}{TA} \times 100\%$			
Total Aktiva (TA)	100%	100%	100%	100%
<b>Passiva</b>				
Hutang Jangka Pendek (HJ)	$\frac{HJ}{TP} \times 100\%$			
Hutang Jangka Panjang (HP)	$\frac{HP}{TP} \times 100\%$			
Modal Sendiri (MS)	$\frac{MS}{TP} \times 100\%$			
Total Passiva (TP)	100%	100%	100%	100%

- b. Menyusun perhitungan L/R dalam bentuk prosentase (%) per komponen untuk periode yang berakhir 31 Desember 1998-2001

Tabel 2  
Laporan % Per Komponen

Keterangan	Tahun			
	1998	1999	2000	2001
Penjualan Netto (P.Netto)	100%	100%	100%	100%
HP Penjualan	a			
Laba Kotor	b			
Biaya Operasional	c			
Laba Usaha	d			
Pendapatan (Biaya)	e			
Laba Sebelum Pajak	f			
Pajak	g			
Laba Bersih	h			

Keterangan :

- a.  $\frac{\text{HPP tahun } x}{\text{Penjualan th } x} \times 100\%$
- b.  $\frac{\text{Laba Kotor Th } x}{\text{Penjualan th } x} \times 100\%$
- c.  $\frac{\text{Biaya Operasional Th } x}{\text{Penjualan th } x} \times 100\%$

$$e. \frac{\text{Pendapatan (Biaya) Lain Th } x}{\text{Penjualan th } x} \times 100\%$$

$$f. \frac{\text{Laba Sebelum Pajak Th } x}{\text{Penjualan th } x} \times 100\%$$

$$g. \frac{\text{Pajak Th } x}{\text{Penjualan th } x} \times 100\%$$

$$h. \frac{\text{Laba Bersih Th } x}{\text{Penjualan th } x} \times 100\%$$

2. Menghitung *Net profit margin* yaitu rasio yang menunjukkan penghasilan bersih perusahaan atas penjualan.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 3  
Hasil Perhitungan *Net profit margin*

Tahun	Penjualan	EAT	NPM	Δ NPM
1998				
1999				
2000				
2001				

3. Menghitung *assets turnover*, yaitu rasio yang menunjukkan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva operasi

$$\text{Total OAT} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Aktiva Operasi}} \times 1 \text{ kali}$$

Tabel 4  
Hasil Perhitungan OAT

Tahun	Penjualan	Total OAT	Total OAT	Δ Total OAT
1998				
1999				
2000				
2001				

4. Menghitung *Return On Investment*, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas total aktiva

$$\text{ROI} = \text{Net profit Margin} \times \text{Operating Assets turnover}$$

Tabel 5  
Hasil Perhitungan *Return On Investment*

Tahun	NPM	Total Aktiva Operasi	ROI	Δ ROI
1998				
1999				
2000				
2001				

5. Melakukan analisis *Net Profit Margin*, *Assets Turnover* dan *Return on Investment* untuk melihat kinerja keuangan perusahaan.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. Sejarah Singkat PT Sari Husada Tbk**

PT Sari Husada Tbk ( perusahaan ) didirikan pada tahun 1954, oleh pemerintah Indonesia bekerja sama dengan PBB dalam rangka swasembada protein dengan nama N.V.Saridele yang mendirikan sebuah pabrik susu nabati. Pengelolaannya dipercayakan kepada Bank Industri Negara, sedangkan PBB dalam hal ini *United International Children's Emergency Funds* (UNICEF) memberikan pinjaman mesin – mesin pengolah susu N.V. saridele melalui Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Tenaga ahli dididik oleh dan atas tanggungan biaya *Food and Organization* (FAO).

Pada tahun 1962 hubungan Indonesia dengan UNICEF dan FAO terputus. Beberapa tahun kemudian pengelolaan N.V. Saridele diserahkan kepada badan pimpinan umum (BPU) farmasi negara dan berubah menjadi perusahaan negara (PN. Saridele). Menteri Kesehatan Prof. Dr. Satrio, atas saran para dokter anak senior di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia menugaskan PN Saridele untuk membuat sejenis susu bayi dan kemudian diberi nama SGM ( susu gula minyak). Kemudian PN Sari Husada menambahkan hasil produksinya dengan makanan anak sejenis bubur, yaitu SNM (susu nasi minyak ). Produk tersebut diterima masyarakat dengan baik.

Pada tahun 1967 Indonesia bergabung lagi dengan PBB, UNICEF menyerahkan kepemilikan seluruh harta milik perusahaan pada Departemen Kesehatan, perubahan kebijakan pemerintah yang berkenaan dengan pengelolaan perusahaan – perusahaan negara, yaitu dengan dihapuskannya BPU, termasuk pula BPU farmasi merubah juga status PN Sari Husada.

Tanggal 18 Agustus 1968 dengan dibentuknya PT Kimia Farma, kepemilikan dan pengelolaan PN Sari Husada diserahkan kepada PT Kimia Farma dengan diganti nama menjadi PT Kimia Farma unit IV. Setelah berlangsung dua tahun berubah menjadi PT Kimia Farma Unit Produksi Yogyakarta. Menghadapi masuknya modal asing persaingan – persaingan di masa yang akan datang, timbul beberapa gagasan

1. Memperbaharui mesin –mesin produksi yang sudah tua .
2. Meningkatkan kondisi bangunan dan sistem kelistrikan.
3. Mendidik tenaga yang ahli dan trampil dibidangnya masing – masing
4. Mengadakan sistem manajemen dengan pengetahuan teknis.
5. Menyempurnakan alat – alat laboratorium dan pengendalian mutu.

Tanggal 8 Mei 1972 PT Kimia Farma menandatangani suatu kerja sama dengan PT Tiga Raksa yang kemudian membentuk PT Sari Husada dibawah akte nomor yang disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan surat keputusan tanggal 28 September 1972 No. Y. A.5./ 159/7, serta didaftarkan di kantor Panitera Pengadilan Negeri Yogyakarta tanggal 3 Oktober 1972 No. 73/72/PT dan secara operasional PT Sari Husada baru menjalankan usahanya tanggal 1



Oktober 1972 dengan memanfaatkan fasilitas Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) seperti diatur dalam UUD No. 6 tahun 1968.

Pada tanggal 4 Juni 1983 berdasarkan surat No. SI.083/PM/1983. Bapepam memberikan kesempatan kepada PT Sari Husada untuk menjual sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia, di Jakarta. Maka komposisi kepemilikan saham PT Sari Husada Tbk sejak saat itu adalah sebagai berikut :

1. PT Kimia Farma : 43,54%
2. PT Tiga Raksa : 35,63%
3. Publik : 20,83%

Tahun 1992, keseluruhan saham yang dimiliki oleh PT Kimia Farma dijual kepada PT Tiga Raksa sehingga kepemilikan saham PT Tiga Raksa terhadap PT Sari Husada Tbk menjadi 79,17%. Berdasarkan keputusan RUPS luar biasa tanggal 2 Mei 1994, PT Sari Husada Tbk memutuskan untuk melakukan penawaran umum terbatas III kepada para pemegang saham disertai dengan hak memesan efek terlebih dahulu, sejumlah 14.264.650 lembar saham dengan harga Rp. 2000 (dua rupiah) per saham. Tujuan kegiatan tersebut adalah untuk memperoleh dana dalam rangka membiayai akuisisi terhadap seluruh saham PT Sugizindo dari PT Tiga Raksa.

Tahun 1996 PT Sari Husada Tbk telah mempersiapkan diri dalam menghadapi era globalisasi dengan mengadakan restrukturisasi pada semua bidang, meliputi :

1. Memperbaharui atau modifikasi mesin – mesin produksi.
2. Penerapan sistem manajemen mutu (TQM, ISO 9002, ISO 9001).
3. Sumber daya manusia ( pembobotan dan sistem penggajian baru / terkini ).
4. Investasi strategi (pengembangan lahan ) di desa Kemudo, Prambanan.

Sejak awal didirikannya, perusahaan mengembangkan misi untuk membantu pemerintah Indonesia dalam rangka swasembada protein dengan mendirikan sebuah pabrik susu. Dalam pelaksanaannya, perusahaan ini menjalin kerja sama dengan PBB melalui salah satu badannya yaitu UNICEF dan FAO, sedangkan tujuan dari perusahaan adalah meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia khususnya bagi bayi dan anak –anak serta ibu hamil dan menyusui. Jadi, pertanggungjawaban sosial PT Sari Husada Tbk ikut mempersiapkan generasi penerus yang sehat, kuat, cerdas dan trampil.

Untuk itu pada tahun 1998 PT Sari Husada Tbk melakukan aliansi strategis dengan Nutricia International B. V. yang memiliki kelebihan pada aspek internasional yaitu : *research and development, international marketing*, pengalaman dan modal yang besar. Adapun mengenai kepemilikan saham adalah sebagai berikut :

- |                               |           |
|-------------------------------|-----------|
| 1. Nutricia International B.V | : 72,99%  |
| 2. PT Tiga Raksa              | : 5,99%   |
| 3. PT Tiga Raksa Satria       | : 0,0001% |
| 4. Public                     | : 21,03%  |



Pada tahun 2001 PT Sari Husada Tbk telah mengalami perubahan kepemilikan saham yang terbaru, sesuai dengan RUPS Mei tahun 2001, adalah :

1. Nutricia international B.V. : 80,80%
2. Lembaga dan masyarakat Indonesia : 16,50%
3. Lembaga dan masyarakat asing : 2,70%

Untuk menyempurnakan produk –produk, khususnya untuk produk bayi dan anak, PT Sari Husada Tbk bekerja sama dengan tim dokter ahli anak bagian ilmu kesehatan anak dari berbagai Universitas Negeri di Indonesia, antara lain :

1. Universitas Sumatra Utara di Medan.
2. Universitas Sriwijaya di Palembang.
3. Universitas Indonesia di Jakarta.
4. Universitas Padjajaran di Bandung.
5. Universitas Diponegoro di Semarang .
6. Universitas Gajah Mada di Yogyakarta.
7. Universitas Airlangga di Surabaya

#### **B. Data Perusahaan**

1. Nama Perusahaan : PT Sari Husada Tbk
2. Kegiatan utama : Produsen susu dan makanan bayi
3. Alamat Kantor
  - 3.1. Kantor Pusat dan Marketing : Gedung Tira Lantai III  
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. B3

- Jakarta Timur 12920  
Telp.021-5209333  
Hunting : 5254208, 52  
Fax : 021-5222423
- 3.2. Pabrik I :Jl. Kusumanegara 137  
PO BOX 37  
Yogyakarta 55002  
Telp. : 0274 – 512990  
Hunting : 514396, 511151  
Fax : 0274 – 563326, 563328  
E-mail : [shyogya@idola.net.id](mailto:shyogya@idola.net.id)  
[sarihi@indosat.net.id](mailto:sarihi@indosat.net.id)
- 3.3. Pabrik II :Jl. Raya Yogya – Solo  
Km. 19 Desa  
Kemudo, Prambanan Klaten.  
Telp. : 0274 – 498001, 498003,  
498005,498006  
Fax : 0274 - 498002
4. Tahun berdiri : 8 Mei 1972
5. Susunan Dewan Komisaris
- 5.1. Komisaris Utama : Drs. Johnny Widjaja
- 5.2. Wakil Komisaris Utama : Peter Kroes

5.3. Komisaris	: J.C.T.Van Der Wielen
5.4. Komisaris	: Drs. Suad Husnan, MBA, Phd
6. Susunan Dewan Direksi	
6.1. Direktur Utama	: Dwiyatno Siswosumarno
6.2. Wakil Direktur Utama	: Felix P. Mulia
6.3. Direktur	: Eddy B. Regar
6.4. Direktur	: Setyanto
6.5. Direktur	: Muhammad Ilham Hidayat
6.6. Direktur	: Michael Van Der Meer
6.7. Direktur	: Harry Klompe
7. Anak Perusahaan	: PT Sugizindo
8. Jenis Produk Utama	
8.1. Susu Bayi Formula	: SGM, VITALAC
8.2. Susu Lanjutan	: SGM-2, VITALAC-2
8.3. Susu Pertumbuhan	: SGM-3, VITAPLUS
8.4. Bubur Susu	: SNM
8.5. Makanan Ibu Hamil dan Menyusui	: LACTAMIL
8.6. Susu Anak, Dewasa	: FCMP
9. Kapasitas Produksi	: 80 ton per tahun
10. Jumlah Tenaga Kerja	: Indonesia 492 orang Third Party 458 orang Asing 2 orang

11. Tujuan Penjualan	: 90% lokal dan 10% ekspor
12. Bisa Bekerja Sama	: Produk Lisensi Morinag Jepang
13. Pencatatan di BEJ	: 5 Agustus 1983
14. Jumlah Saham	: 183.523. 172
15. Kantor Pencatatan Saham	: PT Sharestar Indonesia
16. Susunan Modal	
16.1. Modal Dasar	: Rp. 115.000.000
16.2. Jumlah Saham	: 230. 000.000 lembar
16.3. Nominal per Saham	: Rp. 500,-
16.4. Modal disetor	: RP. 88.024.681.500
17. Pemegang Saham	
17.1. Nutricia International B. V	: 80,80%
17.2. Lembaga dan Masyarakat Indonesia	: 16,50%
17.3. Lembaga dan Masyarakat Asing	: 2,70%

### **C. Struktur Organisasi PT Sari Husada Tbk**

PT Sari Husada Tbk adalah sebuah perusahaan yang mayoritas kepemilikan sahamnya dimiliki oleh ROYAL, NUMICO, International B.V, yang juga pemilik dari group Nutricia.

#### **1. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi yang diterapkan di PT Sari Husada Tbk menggunakan sistem garis dan staf, dimana setiap bawahan hanya bisa

mendapatkan perintah dari satu atasan saja dan manajer atau pimpinan bagian lain tidak bisa memberikan perintah kepada bagian lain meskipun garis kedudukannya masih di bawah manajer tersebut.

## 2. HRD (*Human Resources Development*) Management

### a. *Recruitment System*

Bertujuan mendapatkan tenaga kerja yang handal guna menunjang tantangan perusahaan yang kompetitif dan terus berkembang. Perekrutan sumber daya manusia yang dilaksanakan oleh PT Sari Husada Tbk dapat dilaksanakan apabila :

1. Ada formasi dan formasi tersebut belum terisi dan menurut kondisi pekerjaan perlu tidak posisi tersebut ditambah dengan karyawan baru.
2. Situasi Keuangan perusahaan memungkinkan.
3. Perekrutan tersebut didasarkan atas surat lamaran yang masuk

Apabila perusahaan membutuhkan tenaga kerja yang baru, maka akan dilakukan pencarian tenaga kerja baru melalui arsip surat lamaran yang masuk. Seleksi karyawan dilakukan dengan test sistem gugur, yang meliputi:

1. *Sourcing*
2. *Pshycotest*
3. Teknik test
4. Wawancara I (*Team User*)
5. Diskusi panel

4. Wawancara I (*Team User*)
5. Diskusi panel
6. Test kesehatan
7. Wawancara II (Dir/HRD)
8. Panggil –terima
9. *MT Introducing*
10. *On the Job training*
11. Proses seleksi (12 bulan)

Calon karyawan yang telah diterima akan diarahkan pada bagian yang membutuhkannya melalui magang (3 bulan), apabila setelah tiga bulan calon karyawan tersebut betul-betul mampu melaksanakan tugas-tugasnya, maka calon karyawan tersebut ditetapkan sebagai pegawai. Namun, jika dirasakan tidak mampu melaksanakan pekerjaannya maka harus diberhentikan, sesuai dengan prosedur yang berlaku.

b. Pendidikan dan Pelatihan

Tujuan:

1. Mengembangkan sumber daya manusia yang bersangkutan untuk kepentingan perusahaan.
2. Meminimalkan kesenjangan/gap antara kualifikasi pekerjaan dengan sumber daya manusia yang ada.

Jenis: *In House Training*, kursus, seminar dan lokakarya (*out house training*)

Dasar prioritas, pendidikan dan pelatihan :

*Performance appraisal*, kebutuhan perusahaan, kesiapan sumber daya sendiri, *training needs* dari management terkait.

Sistem : *on the job training, off the job training (in class)*

Titik berat : *basic skill, technical knowledge, managerial skill, positive attitude.*

### c. Grading

#### 1. Sistem imbalan (*equal work of equal pay*)

Upah kerja yang diberikan oleh PT Sari Husada Tbk adalah 20-40% diatas tarif umur yang telah ditetapkan oleh propinsi DIY.

*Salary Increase* : *general increase: inflasi, konduite*

*Adjustment increase* : penyesuaian

*Promotion increase* : promosi, *grade* naik

- a. Upah bulanan bagi non jabatan, terdiri dari : gaji, uang premi dan transport
- b. Upah bulanan bagi karyawan pemegang jabatan, yang terdiri dari : gaji, uang premi, uang transport, representasi jabatan.
- c. Upah tahunan bagi karyawan non jabatan maupun pemegang jabatan, yang terdiri dari gaji ke-13 atau THR, gaji ke-14 atau bonus tahunan.
- d. Penerimaan atau penghasilan lain-lain:
  1. Ekstra premi ke-1, sebesar dua kali premi uang bulanannya yang diberi saat menjelang tahun ajaran baru.

2. Ekstra premi ke-2, sebesar dua kali uang premi bulanannya yang diberi saat natal dan tahun baru.

2. Penentuan Grade untuk MS

- a. *Know –How* : Kedalaman dan luasnya pengetahuan teknis, luasnya *management know-how, human relation skills*.
- b. *Problem solving* : lingkungan pemikiran, tantangan pemikiran
- c. *Accountability* : kebebasan bertindak dampak pada hasil.akhir

3. Penentuan Grade untuk NM

- a. Pendidikan yang dibutuhkan
- b. Ketrampilan dan pengalaman
- c. Tanggung jawab
- d. Persyaratan fisik dan kondisi kerja

d. *Personal Maintenance*

1. Jam kerja

PT Sari Husada Tbk menerapkan sistem 5 hari kerja yaitu hari senin hingga jumat sedangkan hari sabtu dan minggu libur. Bagi karyawan yang karena sesuatu hal diharuskan bekerja dihari sabtu dan minggu, maka dihitung sebagai kerja lembur. Jam kerja yang wajib dijalani selama satu hari kerja adalah 8 jam, sehingga jumlah jam kerja wajib dalam satu minggu (5 hari) adalah 40 jam.

Jam dinas karyawan PT Sari Husada Tbk diatur menjadi 2 bagian pokok, yaitu



a. Bagi karyawan produksi, QA, satpam dan penjaga mesin pembangkit tenaga, jam dinasnya diatur secara beregu/ *system shift*, yaitu sebagai berikut:

1. Shift pagi : 08:30 WIB – 16:30 WIB
2. Shift siang : 14:30 WIB – 23:30 WIB
3. Shift malam : 22:30 WIB – 07:30 WIB

b. Bagi karyawan selain point diatas, jam dinasnya dimulai pada pukul 07: 00 WIB sampai dengan 16:30 WIB.

## 2. Jam kerja lembur

- a. Diluar jam kerja, karena sesuatu hal pekerjaan harus diselesaikan, karyawan dapat kerja lembur.
- b. Karyawan *non management* dapat upah lembur
- c. *Supervisor* dan *manager* kerja lembur tidak mendapat upah

## 3. Cuti

Cuti kerja diberikan perusahaan bagi karyawan yang telah memenuhi syarat :

- a. Masa kerja 1 (satu) tahun diberikan hak cuti kerja 12 hari
- b. Masa kerja 6 tahun diberikan hak cuti selama 1 bulan (dapat dijual)

## 4. Jamsostek

Asuransi kerja : jamsostek 2 % dari gaji, kecelakaan 0,89% ditanggung perusahaan, kematian 0.3% ditanggung perusahaan, hari tua 3,7% ditanggung perusahaan

## 5. Dana pensiun

Iuran dana pensiun dari Ph DP :

- a. 10% dibayar perusahaan
- b. 5% dibayar karyawan yang bersangkutan

Manfaat pensiun satu tahun masa kerja = 2,5% dari Ph DP terakhir

Besarnya pensiun :  $MK \times 2,5\% \times Ph DP$

Jenis-jenis pensiun :

1. Pensiun wajib : 55 – 65 tahun
2. Pensiun normal : 55 tahun
3. Pensiun dipercepat : 45 – 54 tahun
4. Pensiun ditunda : S.d 44 tahun
5. Pensiun janda atau duda atau yatim piatu : 60% dari gaji
6. Masa kerja < 3 tahun bila keluar iuran (5%) dapat diambil kembali
7. DAPEN dikelola diluar administrasi dan organisasi perusahaan dengan nama DAPEN-SH

## 6. Jumlah karyawan

Sumber daya manusia yang terampil adalah bagian penting dari perusahaan

Jumlah karyawan PT Sari Husada Tbk sampai saat ini adalah sebagai berikut :

1. Tenaga kerja Indonesia : ± 529 orang

- 2. Tenaga kerja asing : 2 orang
- 3. Tenaga kerja dari pihak ke-3 : ± 399 orang

Yang terdiri:

- 1. *Staff* manajemen : 37 orang
- 2. *Staff* non manajemen : 488 orang
- 3. Karyawan biasa : 420 orang

Status kepegawaian PT Sari Husada Tbk dibedakan berdasarkan sistem pembayaran gaji :

a. Karyawan tetap

Yaitu karyawan bukan direksi yang bekerja *full time* untuk jangka waktu bisa sampai usia 55 tahun serta menerima upah bulanan dan terdaftar dalam formasi karyawan pada manajemen umum.

b. Karyawan pihak ke-3 (PT DPK)

Yaitu yang bekerja berdasarkan perjanjian kerja dengan pihak ketiga yang bekerja dilingkup PT Sari Husada Tbk.

- 1. *Honorer full time* : bekerja selama 8 jam penuh setiap hari kerja
- 2. *Honorer part time* : bekerja tidak setiap hari selama 8 jam penuh setiap hari

c. Karyawan lepas

Yaitu karyawan yang dipekerjakan perusahaan hanya dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kerja. Selain gaji pokok,

karyawan PT Sari Husada Tbk juga menerima fasilitas dan tunjangan yang sesuai dengan jabatannya

d. MT (*Management Training*)

Calon karyawan tetap yang dibekali dengan keahlian manajemen dan ketrampilan lainnya.

7. Fasilitas

Fasilitas – fasilitas yang diberikan untuk karyawan PT Sari Husada Tbk adalah sebagai berikut :

a. Perumahan

Fasilitas ini diberikan kepada direksi, direktur produksi, dan manajer komersial sedangkan untuk kepala bagian mendapatkan tunjangan sewa rumah.

b. kendaraan

Perusahaan pada dasarnya tidak menyediakan fasilitas kendaraan untuk karyawan, sebagai gantinya semua karyawan diberi tunjangan transportasi yang besarnya sesuai dengan jabatan. Perusahaan mempunyai kendaraan yang di pool di pabrik

c. Kesehatan

Perusahaan menyediakan poliklinik yang dibuka setiap hari. Poliklinik dipimpin oleh seorang dokter perusahaan yang dibantu sejumlah tenaga paramedis. Sedangkan untuk semua karyawan beserta keluarganya, yang karena sesuatu sebab tidak dapat berobat di

poliklinik perusahaan, maka diberikan biaya ganti pengobatan sebesar 100% dari biaya yang dikeluarkan untuk berobat tersebut. Selain itu poliklinik ini juga menyediakan obat generik, pemeriksaan laboratorium, dokter spesialis, rumah sakit langganan.

d. Kesejahteraan

Kesejahteraan yang diberikan perusahaan kepada karyawan meliputi :

1. Untuk pakaian tiap tahun 2 (dua) pasang.
2. Untuk karyawan lapangan :
  - a. Mendapatkan inventaris.
  - b. Mendapatkan perlindungan kerja.
3. Uang kesehatan
4. Bantuan sosial, perkawinan, kelahiran, dan kematian.
5. Tunjangan hari tua / pensiun
6. Setahun sekali perusahaan mengadakan kegiatan darmawisata bersama
7. Karyawan mendapat makan siang
8. Uang bonus.

e. Tempat ibadah

Karyawan PT Sari Husada Tbk yang mayoritas muslim dapat melaksanakan ibadah sholat di Masjid yang telah dibangun di dalam lingkungan perusahaan.

f. Distribusi susu bubuk FCMP, yaitu tiap karyawan tetap sebanyak 2 kg dan karyawan tidak tetap sebanyak 1 kg dan ditambah ekstra setiap menjelang hari raya Idul Fitri, Natal dan Tahun baru.

g. Olah Raga dan Kesenian :

1. Perusahaan memberi subsidi atas kegiatan olah raga dan kesenian.
2. Kegiatan olah raga : IMOSA, Benteng PERKASA, Orjaki, SKJ (2), PAGODA, SGM Golf club, Tenis Meja, Tenis Lapangan, Badminton dan Volley Ball.
3. Kelompok kesenian : Kusuma – Budaya (Karawitan dan Ketoprak), Karyasha (dangdut), ASI' 77 Group Band, Keroncong dan Campursari, Seni tari.

8. Pemutusan Hubungan Kerja

Pemutusan hubungan kerja dapat saja terjadi dalam setiap perusahaan hal ini disebabkan oleh :

a. Meninggal dunia

Pemutusan hubungan kerja karena meninggal dunia disediakan uang duka, uang duka tambahan dan asuransi oleh perusahaan. Asuransi hanya berlaku untuk karyawan yang telah bekerja selama 15 tahun.

b. Pensiun

Pensiun dilaksanakan pada saat karyawan berusia 55 tahun. Besar dana iuran pensiun adalah 15% tiap bulan, yang meliputi 10% dari

perusahaan yang dibebankan kepada karyawan 5% tiap bulan dari gaji yang diterima.

c. Berhenti atas permintaan sendiri

Karyawan yang berhenti bekerja atas permintaan sendiri tidak diberikan uang pesangon kecuali yang telah bekerja selama 10 tahun.

d. Berhenti karena suatu kesalahan

Pemutusan hubungan kerja karena suatu kesalahan diserahkan kepada panitia penyelesaian perburuhan daerah.

**D. Pengembangan Produk**

<b>Tahun</b>	<b>PT Sari Husada Tbk</b>	<b>Keterangan</b>
1968	SGM	Susu Formula bayi, 0-6 bulan (standar)
1972	SNM	Cereals/ bubur susu bayi
1973	FCMP	Susu bubuk, untuk dewasa
1975	LLM	Susu formula bayi, rendah laktosa
1979	Vitalac	Susu formula bayi, 0-6 bulan (premium)
	MILCO	Susu bubuk untuk dewasa
1987	SGM-2	Susu formula bayi lanjut, 6-36 bulan (standar)
1990	Vitanova	Cereals bubur susu, ibu hamil / menyusui
	Kilimas	Susu bubuk, dewasa
	Lactamil	Susu bubuk ibu hamil ? menyusui
1991	Vitalac -2	Susu formula bayi lanjut, anak 6-36 bulan (standar)
	SGM JUNIOR	Susu formula lanjut, anak 3-10 tahun (standar)
2000	SGM-3 vanili	Susu formula lanjut, anak 1-5 tahun (standar)
	Vitaplus	Susu formula lanjut, anak di atas umur 1 tahun (premium)
2001	SGM-3 Coklat	Susu formula lanjut, anak 1-5 tahun (standar)



## **BAB V**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari majalah dan internet berupa laporan keuangan PT Sari Husada Tbk yang disusun setiap periode dan telah diaudit oleh akuntan publik untuk tahun 1998,1999,2000 dan 2001. Laporan keuangan tersebut terdiri atas :

1. Neraca per 31 Desember 1998,1999, 2000 dan 2001.
2. Laporan laba/rugi untuk periode yang berakhir 31 Desember 1998, 1999, 2000 dan 2001.

Laporan neraca dan laba/rugi dapat dilihat pada lampiran.

#### **A. Analisis Data**

##### **1. *Common Size Statement* / Laporan Prosentase per Komponen**

Analisis *common size statement* merupakan analisis horisontal dimana perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode, sehingga akan diketahui perkembangannya. Analisis ini digunakan untuk mengetahui prosentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktiva, struktur permodalan dan komposisi perongkosan yang terjadi dihubungkan dengan jumlah penjualannya

- a. Menyusun neraca dalam bentuk prosentase per komponen

Langkah-langkahnya:

- Nyatakan total aktiva dan total passiva masing-masing 100%

- Hitunglah ratio dari tiap-tiap pos atau komponen dalam laporan tersebut dengan cara membagi jumlah rupiah dari masing-masing pos aktiva dengan total aktivanya dan pos passiva dengan total passivanya, dikalikan 100%.

**Tabel 6.1**  
**PT Sari Husada Tbk**  
**Laporan % Per Komponen**  
**Tahun 1998-2001**

Keterangan \ Tahun	1998	1999	2000	2001
<b>AKTIVA</b>				
<b>Aktiva Lancar :</b>				
Kas dan setara kas	14	28	36	37
Deposito berjangka	0	0	-	-
Piutang usaha				
- Pihak ketiga	2	2	1	1
- Pihak yg mempunyai hub. Istimewa	16	8	14	14
Piutang lain-lain				
- Pihak ketiga	1	1	0	0
- Pihak yg mempunyai hub. Istimewa	1	4	0	0
Persediaan	15	20	21	13
Pajak dibayar dimuka	3	2	0	-
Uang muka	5	0	3	0
Biaya dibayar dimuka	0	0	1	0
<b>Aktiva Tetap :</b>	31	39	23	32
Goodwill	4	2	1	0
Aktiva lain-lain	1	1	0	0
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	100%	100%	100%	100%

Sumber : Laporan keuangan PT Sari Husada Tbk (lampiran)

**Tabel 6.2**  
**PT Sari Husada Tbk**  
**Laporan % Per Komponen**  
**Tahun 1998-2001**

Keterangan \ Tahun	1998	1999	2000	2001
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>				
Hutang bank	1	-	-	-
Hutang usaha				
- Pihak ketiga	4	2	4	8
- Pihak yg mempunyai hub. Istimewa	0.3	1.4	-	2
Hutang lain-lain				
- Pihak ketiga	0.4	0.16	0.13	0.4
- Pihak yg mempunyai hub. Istimewa	1.2	-	1	1
Hutang deviden	0.005	0.003	0.02	0.03
Hutang pajak	0.2	7	7	10
Biaya yg masih harus dibayar	1.46	2	3	6
Keuntungan yg ditangguhkan dari transaksi lindung nilai	2	-	-	-
Hutang sewa guna usaha yg jatuh tempo dalam waktu satu tahun	0.02	-	-	-
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>				
Kewajiban pajak tangguhan	3	2	1	1
Penyisihan untuk kewajiban uang jasa dan ganti rugi karyawan	-	-	-	1
<b>Ekuitas</b>				
Modal saham	31	23	17	24
Agio saham	28	20	19	27
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	0.4	0.3	0.2	0.3
- Cadangan umum	17	12	18	25
- Cadangan ekspansi	6	9	6	43
Saldo laba yg belum dicadangkan	4	21	23	56
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Sumber : Laporan keuangan PT Sari Husada Tbk (lampiran)

Dalam tahun 1999, Rp 0,39 dari setiap Rp 1 aktiva diinvestasikan dalam bentuk aktiva tetap, sedangkan tahun 1998 sebesar Rp 0,31. Peningkatan ini diikuti pula peningkatan pada aktiva lancar meliputi kas dan setara kas 14%; persediaan 5%. Pada piutang usaha untuk pihak yang

mempunyai hubungan istimewa turun menjadi 8%. Sedangkan penjualan meningkat 77,93%, hal ini menunjukkan bahwa bagian penagihan bekerja lebih efektif atau adanya syarat-syarat penjualan yang mendorong para langganan membeli secara tunai atau membayar hutangnya dalam jangka pendek, ini dibuktikan dengan meningkatnya kas dan setara kas dan penurunan pada hutang usaha sebesar 2%. Pada pos modal saham turun sebesar 8% dan hutang usaha juga turun sebesar 2%, hal ini menunjukkan keamanan para kreditor kurang terjamin karena perusahaan kurang solvabel. Selain itu penurunan pada agio saham 8%; cadangan umum 5%, sedangkan pada cadangan ekspansi dan saldo laba yang belum dicadangkan masing-masing meningkat sebesar 3% dan 17%.

Dalam tahun 2000, terjadi peningkatan pada aktiva lancar meliputi kas dan setara kas 8%; piutang usaha untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa 6%; persediaan 1%. Ini berarti setiap Rp 1 aktiva diinvestasikan dalam bentuk kas dan setara kas Rp 0,36; piutang usaha Rp 0,14 dan persediaan Rp 0,21. Pada aktiva tetap mengalami penurunan sebesar 16%. Sedangkan hutang usaha mengalami peningkatan sebesar hutang usaha 2%. Peningkatan ini menunjukkan adanya syarat-syarat penjualan yang dilakukan tidak secara tunai, hal ini dibuktikan dengan piutang usaha 14% dan penjualan 36,53%. Penurunan modal saham sebesar 6% menunjukkan *margin of safety* kreditor kurang terjamin karena kenaikan hutang tidak diimbangi kenaikan modal. Pada agio saham turun 1%, saldo laba yang belum

**Tabel 6.3**  
**PT Sari Husada Tbk**  
**Laporan L/R**  
**Laporan Prosentase Per Komponen**  
**Tahun 1998-2001**

Keterangan \ Tahun	1998	1999	2000	2001
Penjualan bersih	100%	100%	100%	100%
Harga Pokok Penjualan	67	59	62	62
Laba Kotor	33	41	38	38
Beban penjualan dan pemasaran	10	7	6	6
Beban administrasi umum	5	6	5	3
Laba usaha	19	28	27	29
Pendapatan jasa manufaktur bersih	1	2	2	-
Amortisasi premi kontrak valuta asing berjangka	(2)	(4)	0	-
Penghasilan bunga	2	1	2	1
Keuntungan penjualan aktiva tetap	0	0	0	0
Beban bunga	(11)	(0)	-	-
Lain-lain bersih	2	1	1	4
Laba sebelum pajak penghasilan	6	30	32	34
Beban pajak penghasilan	(2)	(9)	(10)	(10)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas	4	20	22	24
Hak minoritas atas bagian laba bersih anak perusahaan	0	0	0	0
Laba bersih	4	20	22	24

Sumber : Laporan keuangan PT Sari Husada Tbk (lampiran)

Dalam tahun 1999, Rp 0,59 dari setiap Rp 1 penjualan diserap atau digunakan untuk membayar harga pokok dari barang yang dijual, sedangkan tahun 1998 sebesar Rp 0,67. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan dimana penjualan juga mengalami peningkatan sebesar 77,93% sehingga laba kotor juga mengalami peningkatan dari 33% menjadi 41%. Penurunan harga pokok penjualan diimbangi pula dengan penurunan pada biaya penjualan dan pemasaran, ini menunjukkan perusahaan semakin efisien dalam mengadakan pengawasan biaya dalam rangka menaikkan penjualan. Adanya kenaikan

penjualan mengakibatkan naiknya laba bersih, sehingga setiap Rp 1 penjualan Rp 0,20 merupakan laba bersih.

Dalam tahun 2000, Rp 0,62 dari setiap Rp 1 penjualan diserap atau digunakan untuk membayar harga pokok dari barang yang dijual, sedangkan tahun 1999 sebesar Rp 0,59. Peningkatan harga pokok penjualan 3% disebabkan oleh meningkatnya penjualan sebesar 36,53% sehingga menyebabkan naiknya laba bersih dari 20% menjadi 22%. Sedangkan beban penjualan dan pemasaran, beban administrasi dan umum turun masing-masing sebesar 1%. ini menunjukkan management semakin efisien dalam mengadakan pengawasan biaya dalam rangka menaikkan penjualan.

Dalam tahun 2001, Rp 0,62 dari setiap penjualan digunakan untuk membayar harga pokok dari barang yang dijual, sedangkan tahun 2000 juga sebesar Rp 0,62. Ini menunjukkan perusahaan mulai menekan harga pokok penjualan, sehingga beban administrasi dan umum juga mengalami penurunan sebesar 2%. Namun penjualan mengalami peningkatan sebesar 59,36% mengakibatkan peningkatan pada laba bersih dari 22% menjadi 24%, sehingga setiap Rp 1 penjualan Rp 0,24 merupakan laba bersih.

## 2. Analisis Net Profit Margin

*Net Profit Margin* merupakan tingkat keuntungan bersih perusahaan atas penjualan yang dinyatakan dalam prosentase. *Net Profit Margin* dihitung dengan cara :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$



Berikut ini hasil perhitungan *Net Profit Margin* PT Sari Husada Tbk tahun 1998-2001 yang dapat dilihat dalam tabel 7

**Tabel 7.1**  
**Hasil Perhitungan *Net Profit Margin***  
**PT Sari Husada Tbk**  
**Tahun 1998-2001**

Tahun	Penjualan	EAT	NPM	$\Delta$ NPM
1998	Rp.240.976.934	Rp. 10.302.263	4,27%	-
1999	Rp.428.770.976	Rp. 86.815.848	20,25%	15,98%
2000	Rp.585.404.286	Rp.131.410.875	22,45%	2,2%
2001	Rp.932.942.000	Rp.224.766.000	24,09%	1,64%

Sumber : Laporan keuangan PT Sari Husada Tbk (lampiran)

**Tabel 7.2**  
**Daftar penjualan, perubahan penjualan, prosentase perubahan penjualan**  
**PT Sari Husada Tbk**  
**Tahun 1998-2001**

Tahun	Penjualan	$\Delta$ Penjualan	% $\Delta$ Penjualan
1998	Rp.240.976.934	-	-
1999	Rp.428.770.976	Rp 187.794.042	77,93%
2000	Rp.585.404.286	Rp.156.633.310	36,53%
2001	Rp.932.942.000	Rp.347.537.714	59,36%

Sumber : Laporan keuangan PT Sari Husada Tbk (lampiran)

**Tabel 7.3**  
**Daftar laba bersih,  $\Delta$  laba bersih, %  $\Delta$  laba bersih**  
**PT Sari Husada Tbk**  
**Tahun 1998-2001**

Tahun	EAT	$\Delta$ EAT	% $\Delta$ EAT
1998	Rp.10.302.263	-	-
1999	Rp.86.815.848	Rp.76.513.585	642,68%
2000	Rp.131.410.875	Rp.44.595.027	51,36%
2001	Rp.224.766.000	Rp.93.355.125	71,04%

Sumber : Laporan keuangan PT Sari Husada Tbk (lampiran)

Perhitungan *Net Profit Margin* PT Sari Husada Tbk tahun 1998-2001 adalah sebagai berikut :

a. Tahun 1998

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Rp}10.302.263}{\text{Rp}240.976.934} \times 100\% \\ &= 4,27\% \end{aligned}$$

Artinya, dengan jumlah penjualan sebesar Rp. 240.976.934,- perusahaan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 10.302.263,- Dengan demikian dalam setiap Rp. 1,00 penjualan menghasilkan keuntungan netto Rp. 0,04.

b. Tahun 1999

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Rp}86.815.848}{\text{Rp}428.770.976} \times 100\% \\ &= 20,25\% \end{aligned}$$

Artinya, dengan jumlah penjualan sebesar Rp. 428.770.976,- perusahaan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 86.815.848,- Dengan demikian dalam setiap Rp. 1,00 penjualan menghasilkan keuntungan netto Rp. 0,20.

c. Tahun 2000

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Rp}131.410.875}{\text{Rp}585.404.286} \times 100\% \\ &= 22,45\% \end{aligned}$$



Artinya, dengan jumlah penjualan sebesar Rp. 585.404.286,- perusahaan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp.131.410.875,- Dengan demikian dalam setiap Rp. 1,00 penjualan menghasilkan keuntungan netto Rp. 0,22

d. Tahun 2001.

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Rp } 224.766.000}{\text{Rp } 932.942.000} \times 100\% \\ &= 24,09\% \end{aligned}$$

Artinya, dengan jumlah penjualan sebesar Rp. 932.942.000,- perusahaan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 224.766.000,- Dengan demikian dalam setiap Rp. 1,00 penjualan menghasilkan keuntungan netto Rp. 0,24

### 3. Analisis *Assets Turnover*

Analisis *Assets Turnover* (perputaran aktiva) menunjukkan tingkat efisiensi pemakaian keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Dimana semakin tinggi atau cepat perputaran aktiva, maka keadaan perusahaan akan semakin baik atau semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. *Assets Turnover* dihitung dengan cara :

$$\text{Assets Turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Aktiva Operasi}} \times 1 \text{ kali}$$

Berikut ini hasil perhitungan *Assets Turnover* PT Sari Husada Tbk tahun 1998-2001 yang dapat dilihat dalam tabel 8 berikut ini :

**Tabel 8.1**  
**Hasil perhitungan *Assets Turnover***  
**PT Sari Husada Tbk**  
**Tahun 1998-2001**

Tahun	Penjualan	Total Aktiva Operasi	ATO	Δ ATO (kali)
1998	Rp.240.976.934	Rp.266.163.586	0,91 kali	-
1999	Rp.428.770.976	Rp.378.996.506	1,31 kali	0,4
2000	Rp.585.404.286	Rp.536.475.848	1,09 kali	(0,22)
2001	Rp.932.942.000	Rp.793.118.000	1,18 kali	0,09

Sumber : Laporan keuangan PT Sari Husada Tbk (lampiran)

Keterangan : Total aktiva operasi merupakan penjumlahan dari aktiva lancar dan aktiva tetap.

**Tabel 8.2**  
**Daftar total aktiva operasi, Δ aktiva operasi dan prosentase perubahan aktiva**  
**PT Sari Husada Tbk**  
**Tahun 1998-2001**

Tahun	Total Aktiva Operasi	Δ Total Aktiva Operasi	% Δ
1998	Rp.266.163.586	-	-
1999	Rp.378.996.506	Rp.112.832.920	42,39%
2000	Rp.536.475.848	Rp.157.479.342	41,55%
2001	Rp.793.118.000	Rp.256.642.152	47,84%

Sumber : Laporan keuangan PT Sari Husada Tbk (lampiran)

Perhitungan *Assets Turnover* PT Sari Husada Tbk tahun 1998-2001 adalah sebagai berikut :

a. Tahun 1998

$$\text{Assets Turnover} = \frac{\text{Rp.240.976.934}}{\text{Rp.266.163.586}} \times 1 \text{ kali} = 0,91 \text{ kali}$$

Artinya dengan aktiva sebesar Rp. 266.163.586,- selama satu tahun dapat

menghasilkan penjualan sebesar Rp. 240.976.934,- dengan perputaran aktiva selama 0,91 kali

b. Tahun 1999

$$\text{Assets Turnover} = \frac{\text{Rp.428.770.976}}{\text{Rp.378.996.506}} \times 1 \text{ kali} = 1,31 \text{ kali}$$

Artinya dengan aktiva sebesar Rp. 378.996.506,- selama satu tahun dapat menghasilkan penjualan sebesar Rp. 428.770.976,- dengan perputaran aktiva selama 1,31 kali.

c. Tahun 2000

$$\begin{aligned} \text{Assets Turnover} &= \frac{\text{Rp 585.404.286}}{\text{Rp 536.475.848}} \times 1 \text{ kali} \\ &= 1,09 \text{ kali} \end{aligned}$$

Artinya dengan aktiva sebesar Rp. 536.475.848,- selama satu tahun dapat menghasilkan penjualan sebesar Rp. 585.404.286,- dengan perputaran aktiva selama 1,09 kali.

d. Tahun 2001

$$\begin{aligned} \text{Assets Turnover} &= \frac{\text{Rp 932.942.000}}{\text{Rp 793.118.000}} \times 1 \text{ kali} \\ &= 1,18 \text{ kali} \end{aligned}$$

Artinya dengan aktiva sebesar Rp. 793.118.000,- selama satu tahun dapat menghasilkan penjualan sebesar Rp. 932.942.000,- dengan perputaran aktiva selama 1,18 kali.

#### 4. Analisis Return on Investment

*Return on Investment* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan aktiva yang digunakan.

*Return on Investment* dihitung dengan cara :

$$ROI = \text{Net Profit Margin} \times \text{Operating Assets Turnover}$$

Berikut ini hasil perhitungan *ROI* PT Sari Husada Tbk tahun 1998-2001 yang dapat dilihat pada tabel 9

**Tabel 9.1**  
**Hasil perhitungan ROI**  
**PT Sari Husada Tbk**  
**Tahun 1998-2001**

Tahun	Laba Bersih	Aktiva Operasi	ROI	Δ ROI	NPM(%)	OAT
1998	Rp10.302.263	Rp.266.163.586	3,87%	-	4,89	0,91X
1999	Rp.86.815.848	Rp.378.996.506	22,90%	19,03%	20,25	1,31X
2000	Rp.131.410.875	Rp.536.475.848	24,49%	1,59%	22,45	1,09X
2001	Rp.224.766.000	Rp.793.118.000	28,33%	3,84%	24,09	1,18X

Sumber : laporan keuangan PT Sari Husada Tbk (lampiran)

Perhitungan *Return on Investment* PT Sari Husada Tbk tahun 1998-2001 adalah sebagai berikut :

a. Tahun 1998

$$ROI = \frac{\text{Rp } 10.302.263}{\text{Rp } 266.163.586} \times 100\%$$

$$= 3,87\%$$

Dengan dana yang tertanam dalam aktiva sebesar Rp.266.163.586,- perusahaan dapat menghasilkan laba sebesar Rp.10.302.263,- Artinya, setiap rupiah modal yang ditanamkan dalam aktiva dapat menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp.0,04.

b. Tahun 1999

$$ROI = \frac{\text{Rp } 86.815.848}{\text{Rp } 378.996.506} \times 100\%$$

$$= 22,90\%$$

Dengan dana yang tertanam dalam aktiva sebesar Rp.378.996.506,- perusahaan dapat menghasilkan laba sebesar Rp.86.815.848,- Artinya, setiap Rp 1,00 rupiah modal yang ditanamkan dalam aktiva dapat menghasilkan laba bersih Rp 0,23.

c. Tahun 2000

$$ROI = \frac{\text{Rp } 131.410.875}{\text{Rp } 536.475.848} \times 100\%$$

$$= 24,49\%$$

Dengan dana yang tertanam dalam aktiva sebesar Rp.536.475.848,- perusahaan dapat menghasilkan laba sebesar Rp. 131.410.875,- Artinya, setiap Rp. 1,00 rupiah modal yang ditanamkan dalam aktiva dapat menghasilkan laba bersih Rp 0,24.

d. Tahun 2001

$$ROI = \frac{\text{Rp } 224.766.000}{\text{Rp } 793.118.000} \times 100\%$$

$$= 28,33\%$$

Dengan dana yang tertanam dalam aktiva sebesar Rp.793.118.000,- perusahaan dapat menghasilkan laba sebesar Rp. 224.766.000,- Artinya, setiap Rp. 1,00 rupiah modal yang ditanamkan dalam aktiva dapat menghasilkan laba bersih Rp 0,28.

## B. Pembahasan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari perusahaan PT Sari Husada Tbk, langkah selanjutnya adalah melakukan pembahasan secara rinci untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan sesungguhnya, apakah mengalami kemunduran atau perkembangan atau bahkan statis. Untuk itu, akan dibahas hasil analisa diatas dari laporan keuangan perusahaan selama empat tahun berturut-turut dari tahun 1998-2001 adalah sebagai berikut :

### 1. *Net Profit Margin*

Pada tahun 1999 *net profit margin* adalah sebesar 20,25% bila dibandingkan tahun 1998 yang mencapai 4,27%. Ini berarti ada kenaikan sebesar 15,98% (pada tabel 7). Meningkatnya *net profit margin* ini terjadi karena kenaikan prosentase laba bersih setelah pajak lebih besar dibandingkan dengan prosentase penjualan (pada tabel 7.1 dan 7.2). Laba bersih setelah pajak meningkat sebesar 642,7% atau Rp 76.513.585 (pada tahun 1998 sebesar Rp 10.302.263 menjadi Rp 86.512.848 pada tahun 1999). Sedangkan penjualan meningkat sebesar 77,93% atau Rp 187.794.042 (tahun 1998 sebesar Rp 240.796.934 menjadi Rp 428.770.976 pada tahun 1999). Peningkatan laba bersih disebabkan

oleh peningkatan biaya total lebih rendah dibanding dengan prosentase peningkatan penjualan. Biaya total (Harga pokok penjualan 63,44%; biaya penjualan dan pemasaran 79,11%; biaya administrasi dan umum 44,82%) meningkat 63,44% atau Rp 112.222.289 (tahun 1999 sebesar Rp 306.946.768 dan tahun 1998 sebesar Rp 194.724.479), sedangkan penjualan naik 77,93% atau Rp 187.794.042. Oleh karena kenaikan penjualan lebih besar bila dibandingkan dengan kenaikan biaya, maka laba meningkat sehingga *net profit margin* juga meningkat. Hal ini menunjukkan perusahaan semakin efisien sehingga mampu untuk mengadakan pengawasan biaya dan ongkos-ongkos dalam rangka menaikkan penjualan.

Pada tahun 2000 *net profit margin* adalah sebesar 22,45% bila dibandingkan tahun 1998 yang mencapai 20,25%. Ini berarti ada peningkatan sebesar 2,2% (pada tabel 7). Meningkatnya *net profit margin* ini terjadi karena kenaikan prosentase laba bersih setelah pajak lebih besar dibandingkan dengan prosentase penjualan (pada tabel 7.1 dan 7.2). Laba bersih setelah pajak meningkat sebesar 51,36 atau Rp 44.595.027 (pada tahun 1999 sebesar Rp 86.815.848 menjadi Rp 131.410.875 pada tahun 2000). Sedangkan penjualan meningkat sebesar 36,53% atau Rp 156.633.310 (tahun 1999 sebesar Rp 428.770.976 menjadi Rp 585.404.286 pada tahun 2000). Peningkatan laba bersih disebabkan oleh meningkatnya biaya total (harga pokok penjualan 70,27%; biaya penjualan dan pemasaran 86,84%; biaya administrasi dan umum 75,15%)

sebesar 38,81% atau Rp 119.142.070 (tahun 1999 sebesar Rp 306.946.768 dan tahun 2000 sebesar Rp 426.088.838), sedangkan penjualan naik 36,53% atau Rp 156.633.310. Oleh karena kenaikan biaya lebih besar dari kenaikan penjualan, maka laba meningkat dan *net profit margin* juga meningkat tapi lebih kecil dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2001 *net profit margin* adalah sebesar 24,09% bila dibandingkan tahun 2000 yang mencapai 22,45%. Ini berarti ada kenaikan sebesar 1,64% (pada tabel 7). Meningkatnya *net profit margin* ini terjadi karena kenaikan prosentase laba bersih lebih besar dibandingkan dengan prosentase penjualan (pada tabel 7.1 dan 7.2). Laba bersih meningkat sebesar 71,04% atau Rp 93.355.125 sedangkan penjualan meningkat sebesar 59,36% atau Rp 347.537.714. Peningkatan laba bersih disebabkan oleh meningkatnya biaya total (harga pokok penjualan 59,27%; biaya penjualan dan pemasaran 59,15%; biaya administrasi dan umum 12,94%) sebesar 56,16% atau Rp 239.301.162 (tahun 2000 sebesar Rp 426.088.838 dan tahun 2001 sebesar Rp 665.390.000), sedangkan penjualan naik sebesar 59,36% atau Rp 347.537.714. Oleh karena kenaikan penjualan lebih besar bila dibandingkan dengan kenaikan biaya, maka laba meningkat sehingga *net profit margin* juga meningkat. Hal ini menunjukkan perusahaan semakin efisien sehingga mampu untuk mengadakan pengawasan biaya dan ongkos-ongkos dalam rangka menaikkan penjualan.

## 2. *Operating Assets Turnover*



Pada tahun 1999 *total operating assets turnover* PT Sari Husada Tbk sebesar 0,31kali dan pada tahun 1998 sebesar 0,91 kali. Ini berarti *total operating assets* perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,4 kali (pada tabel 8). Peningkatan *operating assets* ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu penjualan dan total aktiva operasi yang dimiliki oleh perusahaan. Penjualan tahun 1998 sebesar Rp 240.976.934 dan tahun 1999 sebesar Rp 428.770.976, berarti ada peningkatan penjualan sebesar Rp 187.794.042 atau 77,93%. Sedangkan aktiva operasi perusahaan tahun 1998 adalah sebesar Rp 266.163.586 dan pada tahun 1999 sebesar Rp 378.996.506, yang berarti mengalami peningkatan sebesar Rp 112.832.920 atau 42,39% (pada tabel 8.1). Dari perhitungan ini terlihat bahwa prosentase kenaikan penjualan lebih besar dibandingkan prosentase kenaikan aktiva operasi, sehingga tingkat perputaran aktiva meningkat. Peningkatan aktiva ini disebabkan oleh meningkatnya aktiva tetap yaitu dari 31% menjadi 39%. Ini berarti bahwa Rp 0,39 dari setiap Rp 1 dari jumlah aktiva diinvestasikan dalam bentuk aktiva tetap (pada tabel 6.1), berupa pembangunan fasilitas pergudangan dan pengemasan di desa Kemudo yang telah selesai dibangun. Selain itu juga peningkatan pada aktiva lancar, yaitu pada kas dan setara kas (14%), piutang (8%) dan persediaan (5%). Ini berarti bahwa dari Rp 1 dari jumlah aktiva diinvestasikan dalam bentuk kas, piutang dan persediaan (pada tabel 6.1). Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya kas dan setara kas disebabkan oleh naiknya penjualan dan kenaikan penjualan disebabkan oleh naiknya

piutang dan persediaan. Peningkatan piutang menunjukkan bahwa bagian penagihan bekerja secara tidak efektif atau adanya syarat-syarat penjualan yang tidak dilakukan secara tunai, hal ini dibuktikan dengan naiknya hutang (pada tabel 6.2). Sedangkan peningkatan persediaan menunjukkan perkembangan yang stabil dimana seluruh persediaan tersebut terjual seluruhnya atau tidak menganggur digudang.

Pada tahun 2000 *total operating assets turnover* PT Sari Husada Tbk adalah sebesar 1,09 kali dan pada tahun 1999 sebesar 1,31 kali. Ini berarti *total operating assets* perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,22 kali (pada tabel 8). Penurunan *operating assets* ini dipengaruhi oleh peningkatan penjualan yang lebih kecil dari tahun sebelumnya sebesar 36,53% atau Rp 156.633.310 (pada tabel 7.1) dan peningkatan aktiva yang lebih kecil dari tahun sebelumnya (pada tabel 6.1). Penurunan aktiva operasi disebabkan oleh penurunan pada aktiva tetap yaitu dari 39% menjadi 23%. Ini berarti bahwa Rp 0,23 dari setiap Rp 1 dari jumlah aktiva diinvestasikan dalam bentuk aktiva tetap, berupa pembangunan pembangunan klinik dan mesin pengolahan susu yang telah selesai dibangun. Selain itu juga peningkatan pada aktiva lancar, yaitu pada kas dan setara kas (8%), piutang usaha (6%) dan persediaan (1%). Karena peningkatan penjualan yang lebih kecil dibanding peningkatan aktiva maka menyebabkan penurunan pada aktiva operasi.

Pada tahun 2001 *total operating assets turnover* adalah sebesar 1,18kali dan pada tahun 2000 sebesar 1,09 kali. Ini berarti *total operating*

*assets* perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,09 kali (pada tabel 8). Peningkatan *operating assets* ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu peningkatan penjualan sebesar 59,36% atau Rp 347.537.714 (pada tabel 7.1) dan peningkatan aktiva operasi perusahaan sebesar 47,84% atau Rp 256.642.152 (pada tabel 8.1). Dari sini dapat dilihat bahwa prosentase kenaikan penjualan lebih besar dibandingkan prosentase kenaikan aktiva operasi, sehingga menyebabkan tingkat perputaran aktiva operasi meningkat. Peningkatan ini selain karena penjualan juga karena peningkatan aktiva operasi, yaitu peningkatan pada aktiva tetap dari 23% menjadi 32%. Ini berarti bahwa Rp 0,32 dari setiap Rp 1 dari jumlah aktiva diinvestasikan dalam bentuk aktiva tetap (pada tabel 6.1), dimana aktiva dalam penyelesaian telah selesai dibangun dan dipindahkan ke aktiva tetap. Selain itu juga peningkatan pada aktiva lancar, yaitu kas dan setara kas (1%). Pada pos piutang dan persediaan tidak mengalami perubahan sehingga menunjukkan bahwa ada syarat-syarat penjualan yang tidak dilakukan secara tunai, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hutang (pada tabel 6.2).

### 3. *Return on Investment*

Pada tahun 1999, *Return on Investment* perusahaan PT Sari Husada Tbk mengalami peningkatan sebesar 19,03% (pada tahun 1998 sebesar 3,87% dan pada tahun 1999 22,90%). Untuk mengetahui penyebabnya serta faktor-faktor yang ikut menentukan ROI dapat dilihat skema sistem Du Pont. Peningkatan ROI disebabkan oleh dua faktor, yaitu yang pertama

peningkatan *net profit margin* sebesar 15,98% (pada tabel 7). Peningkatan ini disebabkan oleh prosentase kenaikan laba bersih lebih besar dibanding dengan prosentase kenaikan penjualan (pada tabel 7.1 dan 7.2). Laba bersih setelah pajak meningkat sebesar 643% atau Rp 76.513.585 (pada tahun 1998 sebesar Rp10.302.263 menjadi Rp 86.815.848 pada tahun 1999). Sedangkan penjualan hanya meningkat sebesar 77,93% atau Rp 187.794.042 (tahun 1998 sebesar Rp 240.976.934 menjadi Rp 428.770.976 pada tahun 1999). Laba bersih setelah pajak meningkat disebabkan karena prosentase kenaikan biaya total (63,44%) lebih rendah dibanding prosentase kenaikan penjualan (77,93%), maka secara tidak langsung *net profit margin* juga meningkat. Yang kedua peningkatan total aktiva operasi sebesar 0,4 kali (pada tabel 8). Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penjualan diimbangi dengan peningkatan total aktiva operasi (pada tabel 8.1). Peningkatan total aktiva operasi (pada tabel 6.1) disebabkan karena meningkatnya aktiva tetap dan aktiva lancar (kas dan setara kas 14%, persediaan 5% dan piutang 8%).

Pada tahun 2000, *Return on Investment* perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1,59% (pada tahun 1999 sebesar 22,90% menjadi 24,49% pada tahun 2000). Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya *net profit margin* sebesar 2,2% (pada tabel 7). Karena peningkatan laba bersih (51,36%) lebih besar dibanding penjualan (36,56%), maka peningkatan laba bersih disebabkan karena meningkatnya prosentase biaya total (72,03%) lebih besar dibanding penjualan, sehingga menyebabkan peningkatan *net profit margin* yang lebih kecil dari tahun sebelumnya.

Dalam laporan rugi laba tahun 1999 sampai tahun 2000 terlihat bahwa prosentase kenaikan penjualan lebih rendah (pada tahun 1999 sebesar 77,93% menjadi 36,53% pada tahun 2000) dari prosentase kenaikan harga pokok penjualan (pada tahun 1999 57,62% menjadi 42,29% pada tahun 2000), sehingga laba kotor rendah (pada tahun 1999 118,45% menjadi 28,08% pada tahun 2000) dan ini berpengaruh pada laba bersih menjadi relatif kecil. Selain itu penurunan juga terjadi pada total aktiva operasi sebesar 0,22 kali (pada tabel 8). Penurunan total aktiva operasi disebabkan oleh dua faktor yaitu penjualan dan aktiva operasi yang dimiliki perusahaan. Penjualan naik sebesar 36,53% sementara aktiva operasi naik sebesar 41,55%, dari perhitungan ini terlihat bahwa prosentase kenaikan aktiva lebih besar dibanding prosentase kenaikan penjualan, hal ini yang menyebabkan perputaran aktiva operasi menurun.

*Return on Investment* pada tahun 2001 PT Sari Husada Tbk mengalami peningkatan sebesar 3,84% (pada tahun 2000 sebesar 24,49% menjadi 28,33% pada tahun 2001). Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya *net profit margin* dan *total operating assets turnover*. Peningkatan *net profit margin* sebesar 1,64% (pada tabel 7) yang disebabkan oleh peningkatan laba bersih yang lebih besar dibanding peningkatan penjualan (pada tabel 7.1 dan 7.2). Laba bersih meningkat sebesar 71,04% atau Rp 93.355.125 disebabkan karena peningkatan pada biaya total sebesar 56,16% yang lebih kecil dibanding peningkatan penjualan sebesar 59,36%, maka secara tidak langsung meningkatkan *net profit margin*. Selain itu juga peningkatan pada total aktiva operasi yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu penjualan dan aktiva operasi.

Peningkatan total aktiva operasi (pada tabel 6.1) disebabkan karena peningkatan pada aktiva tetap 32% dan aktiva lancar yaitu pada kas dan setara kas sebesar 1%

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis data dan pembahasan pada Bab V maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan kinerja keuangan perusahaan PT Sari Husada Tbk tahun 1998 sampai dengan tahun 2001 mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan:

1. Laporan prosentase per komponen perusahaan dari tahun 1998 sampai dengan 2001 mengalami perubahan besar. Pada neraca terjadi peningkatan pada aktiva lancar meliputi kas dan setara kas; piutang usaha dan persediaan; aktiva tetap; hutang meliputi hutang usaha dan hutang pajak; modal meliputi modal saham, agio saham, cadangan umum, cadangan ekspansi, saldo laba yang belum dicadangkan. Pada rugi/laba terjadi peningkatan pada penjualan, harga pokok penjualan, beban-beban dan laba bersih.
2. *Net Profit Margin* perusahaan dari tahun 1998 sampai dengan 2001 mengalami peningkatan berturut-turut sebesar 4,89%; 20,25%; 22,45%; 24,09%. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya penjualan berturut-turut sebesar 77,93%; 36,53%; 59,36% dan meningkatnya laba bersih perusahaan berturut-turut sebesar 643%; 51,36%; 71,04%. Karena peningkatan penjualan lebih besar dari peningkatan biaya, maka laba meningkat, sehingga menunjukkan perusahaan semakin efisien dalam

mengadakan pengawasan biaya dan ongkos-ongkos dalam menaikkan penjualan.

3. *Assets Turnover* perusahaan dari tahun 1998 sampai dengan 2001 mengalami peningkatan berturut-turut sebesar 0,91 kali; 1,31 kali; 1,09 kali; 1,18 kali. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya aktiva operasi berturut-turut sebesar 0,4 kali; -0,22 kali; 0,09 kali dan meningkatnya penjualan berturut-turut sebesar 77,93%; 36,53%; 59,36%. Dalam jangka panjang perusahaan melakukan investasi, hal ini dibuktikan dengan adanya penambahan yang besar pada pos aktiva tetap. Selain itu juga peningkatan pada piutang dan persediaan dimana menunjukkan bahwa adanya syarat-syarat penjualan yang dilakukan tidak secara tunai hal ini dibuktikan dengan naiknya hutang sedangkan pada persediaan menunjukkan seluruh persediaan laku terjual atau tidak mengganggu di gudang.
4. *Return on Investment* dari tahun 1998 sampai dengan 2001 mengalami peningkatan berturut-turut sebesar 3,87%; 22,90%; 24,49%; 28,33%. Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya laba bersih perusahaan dan aktiva operasi perusahaan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin rendabel karena kenaikan laba bersih diimbangi pada kenaikan aktiva.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Data diperoleh melalui data sekunder dari PT Sari Husada Tbk melalui internet dan majalah-majalah sehingga penulis yakin bahwa data



tersebut mencerminkan keadaan perusahaan sebenarnya dan kurang dapat mencari kebenarannya dari data tersebut.

### C. Saran

Perkembangan kinerja keuangan perusahaan PT Sari Husada Tbk dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2001 mengalami peningkatan, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. PT Sari Husada Tbk sebaiknya mempertahankan kinerja keuangan perusahaan dengan cara meningkatkan *net profit margin*, *assets turnover* dan *return on investment* sehingga kinerja keuangan perusahaan lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.
2. Sebaiknya perusahaan menekan piutang usaha dengan cara menekan penjualan secara kredit dan memberikan syarat-syarat kredit yang keras pada langganannya sehingga kinerja keuangan perusahaan semakin meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. *Intermediate Accounting*. Edisi ke-7. Yogyakarta : BPFE UGM,1992.
- Brigham. F.Eugene, Weston Fred, J . *Manajemen Keuangan (Managerial Finance)*. Edisi ke-8. Jilid 2. Jakarta : Penerbit Erlangga,2001. (Terjemahan oleh A.Q.Khalid)
- Horne James, Chowicz John. *Prinsip- Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi ke-9. Penerbit Salemba Empat, 1997.(Terjemahan oleh Heru Sutojo)
- Husnan, Suad. *Pembelanjaan Perusahaan (Dasar-dasar Manajemen Keuangan)*. Edisi ke-4. Yogyakarta : Penerbit Liberty,1989.
- Mulyadi. *Akuntansi Manajemen*. Edisi ke-2. Yogyakarta : Penerbit STIE YKPN,1993.
- Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi ke-4. Yogyakarta : Penerbit Liberty, 2001.
- Pedoman Penulisan Skripsi*. Edisi ke-2. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma,1998.
- Sabardi, Agus. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-1. Jilid 2. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Penerbit AMP YKPN,1994.
- Sarwoko, Halim Abdul. *Manajemen Keuangan (Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan)*. Edisi ke-1. Cetakan pertama. Yogyakarta : BPFE UGM, 1989.
- Spillane, James J. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Dan Ilmu Pengetahuan Sosial*. cetaka ke-3. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma, 1999.
- Standar Akuntansi Keuangan*. Buku satu. Jakarta : Penerbit Salemba Empat, 2002

## LAMPIRAN

Keterangan: Hasil perhitungan laporan prosentase per komponen

$$\text{Kas dan setara kas Th'98} = \frac{Rp.38.904.186,-}{Rp.280.645.186,-} \times 100\%$$

$$\text{Th'99} = \frac{Rp.110.915.254,-}{Rp.389.928.359,-} \times 100\%$$

$$\text{Th'00} = \frac{Rp.193.678.724,-}{Rp.542.501.227,-} \times 100\%$$

Piutang usaha

- Pihak ketiga  $\text{Th'98} = \frac{Rp.6.134.359,-}{Rp.280.645.186,-} \times 100\%$

$$\text{Th'99} = \frac{Rp.7.577.636,-}{Rp.389.928.359,-} \times 100\%$$

$$\text{Th'00} = \frac{Rp.6.291.572,-}{Rp.542.501.227,-} \times 100\%$$

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Pihak ketiga  $\text{Th'99} = \frac{Rp.30.877.176,-}{Rp.389.928.359,-} \times 100\%$

$$\text{Th'98} = \frac{Rp.44.842.426,-}{Rp.280.645.186,-} \times 100\%$$

$$\text{Th'00} = \frac{Rp.6.291.572,-}{Rp.542.501.227,-} \times 100\%$$

$$\text{Th'01} = \frac{Rp.113.757.000,-}{Rp.796.376.9000,-} \times 100\%$$

Piutang lain-lain

- Pihak ketiga  $\text{th'98} = \frac{Rp.1.844.928,-}{Rp.280.645.186,-} \times 100\%$

$$\text{Th'00} = \frac{Rp.916.629,-}{Rp.542.501.227,-} \times 100\%$$

$$\text{Th'99} = \frac{Rp.2.907.719,-}{Rp.389.928.359,-} \times 100\%$$

$$\text{Th'01} = \frac{Rp.2.955.000,-}{Rp.796.376.900,-} \times 100\%$$

-Pihak yang mempunyai hubungan istimewa

$$Th'98 = \frac{Rp.1.559.656,-}{Rp.280.645.186,-} \times 100\%$$

$$Th'99 = \frac{Rp.15.006.600,-}{Rp.389.928.359,-} \times 100\%$$

$$Th'00 = \frac{Rp.936.007,-}{Rp.542.501.227,-} \times 100\%$$

$$Th'01 = \frac{Rp.2.742.000,-}{Rp.796.376.900,-} \times 100\%$$

$$\text{Persediaan } Th'98 = \frac{Rp.41.010.034,-}{Rp.280.645.186,-} \times 100\%$$

$$Th'99 = \frac{Rp.79.076.023,-}{Rp.389.928.359,-} \times 100\%$$

$$Th'00 = \frac{Rp.111.931.376,-}{Rp.542.501.227,-} \times 100\%$$

$$Th'01 = \frac{Rp.102.492.000,-}{Rp.796.376.900,-} \times 100\%$$

$$\text{pajak yang dibayar dimuka } Th'98 = \frac{Rp.8.169.075,-}{Rp.280.645.186,-} \times 100\%$$

$$Th'99 = \frac{Rp.6.758.451,-}{Rp.389.928.359,-} \times 100\%$$

$$Th'00 = \frac{Rp.17.238.134,-}{Rp.542.501.227,-} \times 100\%$$

$$Th'01 = \frac{Rp.4.258.214,-}{Rp.542.501.227,-} \times 100\%$$

$$\text{Aktiva tetap } Th'98 = \frac{Rp.109.812.568,-}{Rp.280.645.186,-} \times 100\%$$

$$Th'99 = \frac{Rp.122.042.594,-}{Rp.389.928.359,-} \times 100\%$$

$$Th'00 = \frac{Rp.125.852.701,-}{Rp.542.501.227,-} \times 100\%$$

$$Th'01 = \frac{Rp.252.434.000,-}{Rp.796.376.900,-} \times 100\%$$

$$\text{Goodwill Th'98} = \frac{\text{Rp.11.981.237,-}}{\text{Rp.280.645.186,-}} \times 100\%$$

$$\text{Th'99} = \frac{\text{Rp.7.987.491,-}}{\text{Rp.389.928.359,-}} \times 100\%$$

$$\text{Th'00} = \frac{\text{Rp.3.993.745,-}}{\text{Rp.542.501.227,-}} \times 100\%$$

$$\text{Aktiva lain-lain Th'98} = \frac{\text{Rp.2.500.363,-}}{\text{Rp.280.645.186,-}} \times 100\%$$

$$\text{Th'99} = \frac{\text{Rp.2.939.362,-}}{\text{Rp.389.928.359,-}} \times 100\%$$

$$\text{Th'00} = \frac{\text{Rp.2.031.634,-}}{\text{Rp.542.501.227,-}} \times 100\%$$

$$\text{Th'01} = \frac{\text{Rp.3.259.000,-}}{\text{Rp.796.376.900,-}} \times 100\%$$

$$\text{Hutang bank Th'98} = \frac{\text{Rp.2.000.000,-}}{\text{Rp.244.735.131,-}} \times 100\%$$

Hutang usaha

$$\text{-Pihak ketiga Th'98} = \frac{\text{Rp.11.203.906,-}}{\text{Rp.244.735.131,-}} \times 100\%$$

$$\text{Th'99} = \frac{\text{Rp.9.376.066,-}}{\text{Rp.390.040.621,-}} \times 100\%$$

$$\text{Th'00} = \frac{\text{Rp.22.234.993,-}}{\text{Rp.542.600.062,-}} \times 100\%$$

$$\text{Th'01} = \frac{\text{Rp.33.097.000,-}}{\text{Rp.796.532.000,-}} \times 100\%$$

-Pihak yang mempunyai hubungan istimewa

$$\text{Th'98} = \frac{\text{Rp.944.822,-}}{\text{Rp.244.735.131,-}} \times 100\%$$

$$\text{Th'99} = \frac{\text{Rp.5.435.619,-}}{\text{Rp.390.040.621,-}} \times 100\%$$

$$\text{Th'01} = \frac{\text{Rp.8.764.000,-}}{\text{Rp.796.532.000,-}} \times 100\%$$

Hutang lain-lain

$$\text{-Pihak ketiga Th'98} = \frac{\text{Rp.1.055.891,-}}{\text{Rp.244.735.131,-}} \times 100\%$$

$$Th'99 = \frac{Rp.628.783,-}{Rp.390.040.621,-} \times 100\%$$

$$Th'00 = \frac{Rp.717.934,-}{Rp.542.600.062,-} \times 100\%$$

$$Th'01 = \frac{Rp.1.610.000,-}{Rp.796.532.000,-} \times 100\%$$

-Pihak yang mempunyai hubungan istimewa

$$Th'98 = \frac{Rp.3.608.023,-}{Rp.244.735.131,-} \times 100\%$$

$$Th'01 = \frac{Rp.3.710.000,-}{Rp.796.532.000,-} \times 100\%$$

Hutang pajak  $Th'98 = \frac{Rp.624.183,-}{Rp.244.735.131,-} \times 100\%$

$$Th'99 = \frac{Rp.27.356.183,-}{Rp.390.040.621,-} \times 100\%$$

$$Th'00 = \frac{Rp.36.342.179,-}{Rp.542.600.062,-} \times 100\%$$

$$Th'01 = \frac{Rp.38.765.000,-}{Rp.796.532.000,-} \times 100\%$$

Biaya yang masih harus dibayar  $Th'98 = \frac{Rp.4.111.488,-}{Rp.244.735.131,-} \times 100\%$

$$Th'99 = \frac{Rp.9.175.327,-}{Rp.390.040.621,-} \times 100\%$$

$$Th'00 = \frac{Rp.14.009.886,-}{Rp.542.600.062,-} \times 100\%$$

$$Th'01 = \frac{Rp.22.049.000,-}{Rp.796.532.000,-} \times 100\%$$

Keuntungan yang ditangguhkan dari transaksi indung nilai

$$Th'98 = \frac{Rp.4.933.614,-}{Rp.244.735.131,-} \times 100\%$$

Hutang sewa guna usaha yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

$$Th'98 = \frac{Rp.63.809,-}{Rp.244.735.131,-} \times 100\%$$

$$\text{Kewajiban pajak tangguhan Th'98} = \frac{\text{Rp.7.474.276,-}}{\text{Rp.244.735.131,-}} \times 100\%$$

$$\text{Th'99} = \frac{\text{Rp.6.801.925,-}}{\text{Rp.390.040.621,-}} \times 100\%$$

$$\text{Th'00} = \frac{\text{Rp.5.775.477,-}}{\text{Rp.542.600.062,-}} \times 100\%$$

$$\text{Th'01} = \frac{\text{Rp.4.854.000,-}}{\text{Rp.796.532.000,-}} \times 100\%$$

Penyisihan untuk kewajiban uang jasa dan ganti rugi karyawan

$$\text{Th'98} = \frac{\text{Rp.3.572.000,-}}{\text{Rp.796.532.000,-}} \times 100\%$$

$$\text{Modal saham Th'98} = \frac{\text{Rp.88.024.682,-}}{\text{Rp.244.735.131,-}} \times 100\%$$

$$\text{Th'99} = \frac{\text{Rp.1.145.463,-}}{\text{Rp.390.040.621,-}} \times 100\%$$

$$\text{Th'00} = \frac{\text{Rp.91.761.587,-}}{\text{Rp.542.600.062,-}} \times 100\%$$

$$\text{Th'01} = \frac{\text{Rp.1.145.000,-}}{\text{Rp.796.532.000,-}} \times 100\%$$

$$\text{Agio saham Th'98} = \frac{\text{Rp.79.669.973,-}}{\text{Rp.244.735.131,-}} \times 100\%$$

$$\text{Th'99} = \frac{\text{Rp.79.669.973,-}}{\text{Rp.390.040.621,-}} \times 100\%$$

$$\text{Th'00} = \frac{\text{Rp.105.012.633,-}}{\text{Rp.542.600.062,-}} \times 100\%$$

$$\text{Th'01} = \frac{\text{Rp.105.013.000,-}}{\text{Rp.796.532.000,-}} \times 100\%$$

$$\text{Selisih penilaian kembali aktiva tetap Th'98} = \frac{\text{Rp.1.145.463,-}}{\text{Rp.244.735.131,-}} \times 100\%$$

$$\text{Th'99} = \frac{\text{Rp.1.145.463,-}}{\text{Rp.390.040.621,-}} \times 100\%$$

$$\text{Th'00} = \frac{\text{Rp.1.145.463,-}}{\text{Rp.542.600.062,-}} \times 100\%$$

$$\text{Th}'01 = \frac{\text{Rp.1.145.000,-}}{\text{Rp.796.532.000,-}} \times 100\%$$

$$\text{Cadangan umum Th}'98 = \frac{\text{Rp.46.915.057,-}}{\text{Rp.244.735.131,-}} \times 100\%$$

$$\text{Th}'99 = \frac{\text{Rp.46.915.057,-}}{\text{Rp.390.040.621,-}} \times 100\%$$

$$\text{Th}'00 = \frac{\text{Rp.98.207.957,-}}{\text{Rp.542.600.062,-}} \times 100\%$$

$$\text{Th}'01 = \frac{\text{Rp.98.208.000,-}}{\text{Rp.796.532.000,-}} \times 100\%$$

$$\text{Cadangan ekspansi Th}'98 = \frac{\text{Rp.16.700.000,-}}{\text{Rp.244.735.131,-}} \times 100\%$$

$$\text{Th}'99 = \frac{\text{Rp.35.002.263,-}}{\text{Rp.390.040.621,-}} \times 100\%$$

$$\text{Th}'00 = \frac{\text{Rp.35.002.263,-}}{\text{Rp.542.600.062,-}} \times 100\%$$

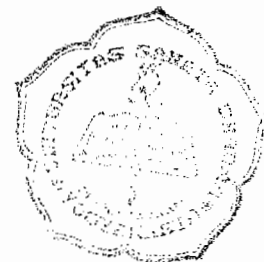
$$\text{Th}'01 = \frac{\text{Rp.166.413.000,-}}{\text{Rp.796.532.000,-}} \times 100\%$$

$$\text{saldo laba yang belum dicadangkan Th}'98 = \frac{\text{Rp.12.295.386,-}}{\text{Rp.244.735.131,-}} \times 100\%$$

$$\text{Th}'99 = \frac{\text{Rp.80.495.896,-}}{\text{Rp.390.040.621,-}} \times 100\%$$

$$\text{Th}'00 = \frac{\text{Rp.126.614.153,-}}{\text{Rp.542.600.062,-}} \times 100\%$$

$$\text{Th}'01 = \frac{\text{Rp.217.358.000,-}}{\text{Rp.796.532.000,-}} \times 100\%$$





$$\begin{aligned} \text{HPP Thn '98} &= \frac{\text{Rp}160.517.508}{\text{Rp}.240.976.934} \times 100\% \\ \text{'99} &= \frac{\text{Rp}253.004.310}{\text{Rp}.428.770.976} \times 100\% \\ \text{'00} &= \frac{\text{Rp}.362.461.798}{\text{Rp}.585.404.286} \times 100\% \\ \text{'01} &= \frac{\text{Rp}.577.314.000}{\text{Rp}.932942.000} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Laba Kotor Thn '98} &= \frac{\text{Rp}.80.459.426}{\text{Rp}.240.976.934} \times 100\% \\ \text{Thn '99} &= \frac{\text{Rp}.175.766.656}{\text{Rp}.428.770.976} \times 100\% \\ \text{Thn '00} &= \frac{\text{Rp}.222.942.488}{\text{Rp}.585.404.286} \times 100\% \\ \text{Thn '01} &= \frac{\text{Rp}.355.628.000}{\text{Rp}.932.942.000} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Beban Penjualan dan Pemasaran Thn '98} &= \frac{\text{Rp}.23.138.851}{\text{Rp}.240.976.934} \times 100\% \\ \text{Thn '99} &= \frac{\text{Rp}.29.249.350}{\text{Rp}.428.770.976} \times 100\% \\ \text{Thn '00} &= \frac{\text{Rp}.35.086.113}{\text{Rp}.585.404.286} \times 100\% \\ \text{Thn '01} &= \frac{\text{Rp}.55.841.000}{\text{Rp}.932.942.000} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Beban administrasi umum Thn '98} &= \frac{\text{Rp}.11.068.120}{\text{Rp}.240.976.934} \times 100\% \\ \text{Thn '99} &= \frac{\text{Rp}.24.693.108}{\text{Rp}.428.770.976} \times 100\% \\ \text{Thn '00} &= \frac{\text{Rp}.28.540.927}{\text{Rp}.585.404.286} \times 100\% \\ \text{Thn '01} &= \frac{\text{Rp}.32.235.000}{\text{Rp}.932.942.000} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\text{Laba Kotor Thn '98} = \frac{\text{Rp.46.252.455}}{\text{Rp.240.976.934}} \times 100\%$$

$$\text{Thn '99} = \frac{\text{Rp.121.824.208}}{\text{Rp.428.770.976}} \times 100\%$$

$$\text{Thn '00} = \frac{\text{Rp.159.315.448}}{\text{Rp.585.404.286}} \times 100\%$$

$$\text{Thn '01} = \frac{\text{Rp.267.552.000}}{\text{Rp.932.942.000}} \times 100\%$$

$$\text{Pendapatan Jasa Manufaktur bersih Thn '98} = \frac{\text{Rp.2.393.917}}{\text{Rp.240.976.934}} \times 100\%$$

$$\text{Thn '99} = \frac{\text{Rp.7.294.528}}{\text{Rp.428.770.976}} \times 100\%$$

$$\text{Thn '00} = \frac{\text{Rp.9.936.304}}{\text{Rp.585.404.286}} \times 100\%$$

$$\text{Amortisasi Premi Kontrak Valuta berjangka Thn '98} = \frac{\text{Rp.4.349.384}}{\text{Rp.240.976.934}} \times 100\%$$

$$\text{Thn '99} = \frac{\text{Rp.16.719.823}}{\text{Rp.428.770.976}} \times 100\%$$

$$\text{Thn '00} = \frac{\text{Rp.2.133.300}}{\text{Rp.585.404.286}} \times 100\%$$

$$\text{Penghasilan Bunga Thn '98} = \frac{\text{Rp.4.285.255}}{\text{Rp.240.976.934}} \times 100\%$$

$$\text{Thn '99} = \frac{\text{Rp.6.185.862}}{\text{Rp.428.770.976}} \times 100\%$$

$$\text{Thn '00} = \frac{\text{Rp.10.634.585}}{\text{Rp.585.404.286}} \times 100\%$$

$$\text{Thn '01} = \frac{\text{Rp.10.810.000}}{\text{Rp.932.942.00}} \times 100\%$$

$$\text{Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap Thn '98} = \frac{\text{Rp.545.466}}{\text{Rp.240.976.934}} \times 100\%$$

$$\text{Thn '99} = \frac{\text{Rp.314.288}}{\text{Rp.428.770.976}} \times 100\%$$

$$\text{Thn '00} = \frac{\text{Rp.613.200}}{\text{Rp.585.404.286}} \times 100\%$$

$$\text{Thn '01} = \frac{\text{Rp.2.700.000}}{\text{Rp.932.942.00}} \times 100\%$$

$$\text{Beban Bunga Thn '98} = \frac{\text{Rp.27.031.610}}{\text{Rp.240.976.934}} \times 100\%$$

$$\text{Thn '99} = \frac{\text{Rp.819.878}}{\text{Rp.428.770.976}} \times 100\%$$

$$\text{Lain - Lain Bersih Thn '98} = \frac{\text{Rp.6.455.850}}{\text{Rp.240.976.934}} \times 100\%$$

$$\text{Thn '99} = \frac{\text{Rp.6.110.624}}{\text{Rp.428.770.976}} \times 100\%$$

$$\text{Thn '00} = \frac{\text{Rp.5.543.906}}{\text{Rp.585.404.286}} \times 100\%$$

$$\text{Thn '01} = \frac{\text{Rp.36.113.000}}{\text{Rp.932.942.00}} \times 100\%$$

$$\text{Laba Sebelum Pajak Penghasilan Thn '98} = \frac{\text{Rp.15.640.249}}{\text{Rp.240.976.934}} \times 100\%$$

$$\text{Thn '99} = \frac{\text{Rp.124.189.809}}{\text{Rp.428.770.976}} \times 100\%$$

$$\text{Thn '00} = \frac{\text{Rp.188.176.743}}{\text{Rp.585.404.286}} \times 100\%$$

$$\text{Thn '01} = \frac{\text{Rp.317.175.000}}{\text{Rp.932.942.00}} \times 100\%$$

$$\text{Beban Pajak Penghasilan Thn '98} = \frac{\text{Rp.5.332.556}}{\text{Rp.240.976.934}} \times 100\%$$

$$\text{Thn '99} = \frac{\text{Rp.37.659.628}}{\text{Rp.428.770.976}} \times 100\%$$

$$\text{Thn '00} = \frac{\text{Rp.56.741.478}}{\text{Rp.585.404.286}} \times 100\%$$

$$\text{Thn '01} = \frac{\text{Rp.92.361.000}}{\text{Rp.932.942.00}} \times 100\%$$

$$\text{Laba Sebelum Hak Pemegang Saham Minoritas Thn '98} = \frac{\text{Rp.10.397.693}}{\text{Rp.240.976.934}} \times 100\%$$

$$\text{Thn '99} = \frac{\text{Rp.86.530.181}}{\text{Rp.428.770.976}} \times 100\%$$

$$\text{Thn '00} = \frac{\text{Rp.131.435.265}}{\text{Rp.585.404.286}} \times 100\%$$

$$\text{Thn '01} = \frac{\text{Rp.224.814.000}}{\text{Rp.932.942.00}} \times 100\%$$

$$\text{Hak Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Prsh Thn '98} = \frac{\text{Rp.5.430}}{\text{Rp.240.976.934}} \times 100\%$$

$$\text{Thn '99} = \frac{\text{Rp.27.408}}{\text{Rp.428.770.976}} \times 100\%$$

$$\text{Thn '00} = \frac{\text{Rp.24.390}}{\text{Rp.585.404.286}} \times 100\%$$

$$\text{Thn '01} = \frac{\text{Rp.48.000}}{\text{Rp.932.942.00}} \times 100\%$$

$$\text{Laba Bersih Thn '98} = \frac{\text{Rp.10.302.263}}{\text{Rp.240.976.934}} \times 100\%$$

$$\text{Thn '99} = \frac{\text{Rp.86.502.773}}{\text{Rp.428.770.976}} \times 100\%$$

$$\text{Thn '00} = \frac{\text{Rp.131.410.875}}{\text{Rp.585.404.286}} \times 100\%$$

$$\text{Thn '01} = \frac{\text{Rp.224.766.000}}{\text{Rp.932.942.00}} \times 100\%$$



## PT SARI HUSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

JI. KUSUMANEGARA NO. 173 TROMOL POS 37 YOGYAKARTA 55002, TELEPON : (0274) 512990 (HUNTING), 510956, 510957, 514396 FAX. : (0274) 563328

PT SARI HUSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN <b>NERACA KONSOLIDASIAN</b> PER 31 DESEMBER 1999 DAN 1998 (Audited, dalam ribuan rupiah)					
AKTIVA	1999	1998	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1999	1998
<b>AKTIVA LANCAR</b>			<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		
Kas dan setara kas	110.915.254	38.904.185	Hutang bank	0	2.000.000
Deposito berjangka	70.000	120.000	Hutang usaha		
Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Nihil pada 31 Desember 1999 dan 1998)			- Pihak ketiga	9.378.066	11.203.906
- Pihak ketiga	7.577.636	6.134.594	- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	30.877.176	44.825.426	Hutang lain-lain	5.435.619	944.822
Piutang lain-lain			- Pihak ketiga	628.783	1.055.891
- Pihak ketiga	2.907.719	1.844.928	- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	15.006.600	1.559.656	Hutang dividen	0	3.808.923
Persediaan	79.076.023	41.010.034	Hutang pajak	13.383	13.383
Pajak dibayar di muka	6.758.451	8.169.075	Hutang pajak	-27.356.183	624.183
Utang muka	1.846.082	13.085.766	Biaya yang masih harus dibayar	9.175.327	4.111.488
Biaya dibayar di muka	1.923.971	697.354	Keuntungan yang ditangguhkan dan transaksi lindung nilai	0	4.933.614
Jumlah aktiva lancar	256.953.912	156.351.018	Hutang sewa guna usaha yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	0	63.809
<b>INVESTASI DALAM BENTUK SAHAM</b>			Jumlah kewajiban jangka pendek	51.985.362	28.560.019
	155.100	155.100	<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>		
<b>AKTIVA TETAP</b> (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 68.166.010 pada 31 Desember 1999 dan Rp 52.624.967 pada 31 Desember 1998)			Kewajiban pajak langguhan	6.801.925	7.474.276
	122.042.594	109.812.568	<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	42.838	15.430
<b>SELISIH LEBIH HARGA PEROLEHAN ATAS AKTIVA BERSIH</b> ✓ PT SUGIZINDO	7.987.491	11.981.237	<b>EKUITAS</b>		
<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>			Modal saham (modal dasar 230.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 178.049.363 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam rupiah) per saham)	88.024.682	88.024.682
Biaya yang ditangguhkan	1.100.186	1.413.261	Agio saham	79.669.973	79.669.973
Aktiva lainnya	1.839.176	1.087.102	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1.145.463	1.145.463
Jumlah aktiva lain - lain	2.939.362	2.500.363	- Cadangan umum	46.915.057	46.915.057
			- Cadangan ekspansi	35.002.263	16.700.000
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	390.083.459	280.800.286	Saldo laba yang belum dicadangkan	80.485.896	12.295.386
			Jumlah ekuitas	331.253.334	244.750.561
			<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	390.083.459	280.800.286

PT SARI HUSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN <b>LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN</b> UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 1999 DAN 1998 (Audited dalam ribuan rupiah)		
URAIAN	1999	1998
Penjualan bersih	428.770.976	240.976.904
Harga pokok penjualan	253.004.310	160.517.506
Labanya kotor	175.766.666	80.459.426
Beban usaha		
Penjualan dan pemasaran	29.249.350	23.138.651
Administrasi umum	24.893.108	11.068.120
Jumlah beban usaha	53.942.458	34.206.771
Labanya usaha	121.824.208	46.252.655
Penghasilan/(beban) lain-lain		
Pendapatan jasa manufaktur, bersih	7.294.528	2.393.917
Amortisasi premi kontrak valuta asing berjangka	(16.719.823)	(4.349.384)
Penghasilan bunga	6.185.862	4.285.255
Keuntungan penjualan aktiva tetap	314.288	545.426
Beban bunga	(819.678)	(27.031.610)
Lain-lain, bersih	6.110.624	(6.455.650)
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	2.365.601	(30.612.206)
Labanya sebelum pajak penghasilan	124.189.809	15.640.249
Beban pajak penghasilan	(37.659.628)	(5.332.556)
Labanya sebelum hak pemegang saham minoritas	86.530.181	10.307.693
Hak minoritas atas bagian laba bersih anak perusahaan	(27.408)	(5.430)
Labanya bersih	86.502.773	10.302.263
<b>Labanya per saham :</b>		
Labanya per saham (dalam rupiah)	692	357
Labanya bersih per saham (dalam rupiah)	491	80

**Catatan :**

Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 1999 & 1998 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Hadi Sutanto & Rekan - PricewaterhouseCoopers dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

) Disajikan kembali

Yogyakarta, 29 April 2000  
PT. SARI HUSADA Tbk  
Direksi

**PT SARI HUSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2000 DAN 1999**  
 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

AKTIVA	2000	1999 *)	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2000	1999 *)
<b>AKTIVA LANCAR</b>			<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>		
Kas dan setara kas	193.678.724	110.915.254	Hutang usaha		
Deposito berjangka		70.000	- Pihak ketiga	22.234.993	9.376.066
Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp 1.145.463 pada 31 Desember 2000 dan Rp 1.145.463 pada 31 Desember 1999)	8.291.572	7.577.836	- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		5.435.619
- Pihak ketiga			Hutang pajak	36.342.179	27.356.183
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	73.238.944	30.677.176	Hutang lain-lain		
Piutang lain-lain			- Pihak ketiga	717.934	628.784
- Pihak ketiga	916.629	2.572.100	Hutang dividen	113.707	13.383
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	936.077	335.619	Biaya yang masih harus dibayar	14.009.886	9.175.327
Persediaan:	111.831.378	79.076.023	Jumlah kewajiban lancar	73.418.699	51.985.362
Pajak dibayar di muka	2.133.477	6.758.451	<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>		
Uang muka	17.238.134	1.846.082	Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5.661.830	
Biaya dibayar di muka	4.258.214	1.923.971	Kewajiban pajak tangguhan	5.775.477	6.801.925
Jumlah aktiva lancar	410.623.147	241.952.312	Jumlah kewajiban tidak lancar	11.437.307	6.801.925
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			<b>HAK MINORITAS</b>		
Piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa		15.006.800		56.285	42.839
Investasi dalam bentuk saham	155.100	155.100	<b>EKUITAS</b>		
Aktiva tetap			Modal saham (modal dasar 230.000.000 saham, modal ditempatkan dan diotor penuh 183.523.172 (1999) / 176.049.383) saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham)	91.761.597	88.024.882
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 84.831.527 pada 31 Desember 2000 dan Rp 66.166.010 pada 31 Desember 1999)	125.852.701	122.042.593	Tambahan modal disetor	105.012.633	77.359.540
Goodwill (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 16.378.517 pada tahun 2000 dan Rp 11.382.771 pada tahun 1999)	3.893.745	7.987.491	Selain penilaian kembali aktiva tetap	1.145.463	1.145.463
Aktiva lain-lain			Saldo laba yang dicadangkan		
- Pihak ketiga	303.950	957.099	- Cadangan umum	08.207.957	46.915.057
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.727.884	882.078	- Cadangan ekspansi	35.002.263	35.002.263
Jumlah aktiva tidak lancar	132.033.180	147.030.961	Saldo laba yang belum dicadangkan	126.614.153	81.706.142
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>542.656.327</b>	<b>388.983.273</b>	Jumlah ekuitas	457.744.056	330.153.147
			<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>542.656.327</b>	<b>388.983.273</b>

**PT SARI HUSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2000 DAN 1999**  
 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali laba per saham)

	2000	1999 *)
Penjualan bersih	585.404.286	428.770.976
Harga pokok penjualan	362.461.796	254.718.379
<b>Laba kotor</b>	<b>222.942.488</b>	<b>174.052.597</b>
<b>Beban usaha</b>		
Beban penjualan dan pemasaran	35.066.113	30.467.473
Beban umum dan administrasi	28.540.927	21.447.841
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b>63.627.040</b>	<b>51.915.314</b>
<b>Laba usaha</b>	<b>159.315.448</b>	<b>122.137.283</b>
<b>Penghasilan/(beban) lain-lain</b>		
Pendapatan jasa manufaktur, bersih	9.936.304	7.294.528
Diakonto (premi) kontrak valuta asing berjangka	2.133.300	(18.719.823)
Penghasilan bunga	10.634.585	6.185.862
Keuntungan penjualan aktiva tetap	613.200	314.288
Beban bunga		(819.678)
Lain-lain, bersih	5.543.906	6.110.824
<b>Pendapatan lain-lain, bersih</b>	<b>28.661.295</b>	<b>2.365.601</b>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>188.176.743</b>	<b>124.502.884</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(56.741.478)</b>	<b>(37.659.628)</b>
<b>Laba sebelum hak minoritas</b>	<b>131.435.265</b>	<b>86.843.256</b>
<b>Hak minoritas atas bagian laba bersih anak perusahaan</b>	<b>24.390</b>	<b>27.408</b>
<b>Laba bersih</b>	<b>131.410.875</b>	<b>86.815.848</b>
<b>Laba per saham</b>		
Laba usaha per saham	868	666
Laba bersih per saham	716	

**PT SARI HUSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2000 DAN 1999**  
 (Dalam ribuan Rupiah)

	Modal saham	Ago saham	Selain penilaian kembali aktiva tetap	Saldo laba yang dicadangkan		Saldo laba yang belum dicadangkan	Jumlah
				Cadangan umum	Cadangan ekspansi		
Saldo 1 Januari 1999	88.024.882	79.669.973	1.145.463	46.915.057	16.700.000	12.295.386	244.750.561
Penyesuaian sehubungan dengan biaya emisi sek ekuitas		(2.310.433)				897.171	(1.413.262)
Saldo yang disajikan kembali	88.024.882	77.359.540	1.145.463	46.915.057	16.700.000	13.192.557	243.337.299
Penyisihan untuk cadangan ekspansi					18.302.263	(18.302.263)	
Laba bersih tahun berjalan					35.002.263	86.815.848	86.815.848
Saldo 31 Desember 1999	88.024.882	77.359.540	1.145.463	46.915.057	35.002.263	81.706.142	330.153.147
Penyisihan untuk cadangan umum				51.292.900		(51.292.900)	

Catatan :

- Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2000 dan 1999 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Hadi Sutanto & Rekan PricewaterhouseCoopers dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, sesuai dengan laporan auditor tanggal 28 Februari 2001.
- \*) Beberapa akun telah disajikan kembali ke klasifikasi akun yang lebih sesuai.
  - Bonus tahun 1999 direklasifikasi dari beban umum dan administrasi ke beban pokok produksi dan beban penjualan dan pemasaran.
  - Piutang dari dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang timbul dari aktivitas di luar usaha direklasifikasi dari aktiva dan kewajiban lancar ke aktiva dan kewajiban tidak lancar.

**PT SARI HUSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2001 DAN 31 DESEMBER 2000**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

AKTIVA	2001	2000	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2001	2000
<b>AKTIVA LANCAR</b>			<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>		
V Kas dan setara kas	295.860	193.679	Hutang usaha		
V Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar nilai pada 31 Desember 2001 dan 2000)			- pihak ketiga	33.097	22.235
- pihak ketiga	4.734	6.292	- pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8.784	
- pihak afiliasi	113.757	73.239	Hutang pajak	38.765	36.342
Piutang lain-lain	2.955	917	Hutang lain-lain	1.810	718
Persewaan	102.492	111.931	Hutang dividen	108	114
Pajak dibayar dimuka			Biaya yang masih harus dibayar	22.049	14.010
Piutang kontrak valuta berjangka	13.281		Jumlah kewajiban lancar	104.393	73.419
Uang muka	3.348	17.238			
Biaya dibayar dimuka	1.515	4.258	<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>		
Jumlah aktiva lancar	537.942	406.687	Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3.710	5.662
			Kewajiban pajak langgahan - bersih	4.854	5.986
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			Penyisihan untuk kewajiban uang jasa dan ganti rugi karyawan	3.572	
Pinjaman dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.742	2.664	Jumlah kewajiban tidak lancar	12.136	11.648
X Investasi dalam bentuk saham Aktiva tetap	155	152			
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 102.438 pada 31 Desember 2001 dan Rp 84.832 pada 31 Desember 2000;	252.434	125.853	<b>HAK MINORITAS</b>	104	56
Y Goodwill (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 19.370 pada tahun 2001 dan Rp 15.377 pada tahun 2000;		3.993	<b>EKUITAS</b>		
X Aktiva pajak langgahan - bersih	205	210	Modal saham (modal dasar - 230.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh - 183.523.172 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham)	91.782	91.782
X Aktiva lain-lain	3.054	305	Tambahan modal disetor	105.013	105.013
Jumlah aktiva tidak lancar	258.590	133.180	Selish penilaian kembali aktiva tetap	1.145	1.145
			Saldo laba yang dicadangkan		
			- Cadangan umum	98.208	98.208
			- Cadangan ekspansi	166.413	35.002
			Saldo laba yang belum dicadangkan	217.358	126.614
			Jumlah ekuitas	679.899	457.744
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>796.532</b>	<b>542.867</b>	<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>796.532</b>	<b>542.867</b>

**PT SARI HUSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2001 DAN 31 DESEMBER 2000**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham dasar)

	2001	2000
Penjualan bersih	932.942	606.242
Harga pokok penjualan	(277.314)	(373.393)
Labu kotor	355.628	232.879
Beban Usaha		
Beban penjualan dan pemasaran	55.841	35.086
Beban Umum dan administrasi	32.235	28.541
Jumlah beban usaha	88.076	63.627
Labu Usaha	267.552	169.252
Penghasilan/(beban) lain-lain		
Diskonto kontrak valuta asing berjangka		2.139
Penghasilan bunga	10.810	10.635
Keuntungan penjualan aktiva tetap	2.700	613
lain-lain, bersih	76.113	5.544
Pendapatan lain-lain, bersih	49.623	18.925
Labu sebelum pajak penghasilan	317.175	182.177
Beban pajak penghasilan	92.361	56.742
Labu sebelum hak minoritas	224.814	131.435
Hak minoritas atas bagian laba bersih anak perusahaan	48	24
Labu bersih	224.766	131.411
Labu per saham dasar		
Labu usaha per saham	1.458	927
Labu bersih per saham	1.225	710

Bisnis Indon  
30 April '02

**PT SARI HUSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2001 DAN 2000**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	Modal Saham	Tambahan modal disetor	Selish penilaian kembali aktiva tetap	Saldo Laba yang dicadangkan		Saldo laba yang belum dicadangkan	Jumlah
				Cadangan umum	Cadangan ekspansi		
Saldo 31 Desember 1999	89.021	77.366	1.145	46.915	35.002	81.706	330.153
Penyisihan untuk cadangan umum				51.293		(51.293)	(3.820)
Dividen	3.777	27.653					(3.820)
Labu bersih tahun berjalan						131.411	131.411
Saldo 31 Desember 2000	91.782	105.013	1.145	98.208	35.002	126.614	457.744
Penyesuaian bersih saldo laba sehubungan dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan No. 57						(2.611)	(2.611)
Saldo 1 Januari 2001 setelah penyesuaian	91.782	105.013	1.145	98.208	35.002	124.003	455.153
Penyisihan untuk cadangan ekspansi						131.411	(131.411)
Labu bersih periode berjalan						224.766	224.766
Saldo 31 Desember 2001	91.782	105.013	1.145	98.208	106.413	217.358	679.899

Catatan:  
Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2001 dan 31 Desember 2000 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Hadi Sulanto & Rekan PricewaterhouseCoopers dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, sesuai dengan laporan auditor tanggal 5 Februari 2002.  
Akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2000 telah direvisi/stikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2001.



Yogyakarta, 30 April 2002  
**PT. SARI HUSADA Tbk**  
Direksi